



**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA KELAS III, IV DAN V MADRASAH
IBTIDAIYYAH YASPI JAMBEWANGI TAHUN
PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana dalam Ilmu
Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam

Oleh :

Ika Ulfa Nginayah

NIM. 19.61.0063

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE
SUDIRMAN GUPPI (UNDARIS)**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ika Ulfa Ngineyah
NIM : 19610063
Jenjang : Sarjana (S.1)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Ungaran,.....

Yang menyatakan



Ika Ulfa Ngineyah

NIM. 19610063

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 eksemplar

Ungaran,.....

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Ika Ulfa Nginayah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Agama Islam UNDARIS

Di Ungaran

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Ika Ulfa Nginayah

NIM : 19610062

Judul Skripsi : Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas III, IV dan V Madrasah Ibtidaiyyah YASPI Jambewangi Tahun Pelajaran 2022/2023.

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan. Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I

(Dr.H. Imam Anas Hadi, M.S.I)

NIDN.0604028101

Pembimbing II

(Dr. Ida Zahara Adibah, M.S.I)

NIDN. 0606077004

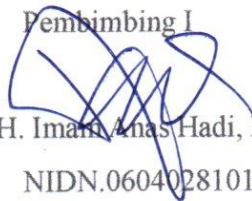
PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul: Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Ahgama Islam Siswa Kelas III, IV, dan V Madrasah Ibtidaiyah YASPI Jambewangi Tahun Pelajaran 2022/2023.

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:
Ika Ulfa Nginayah
NIM. 19610063

Telah dimunaqosahkan pada:
Hari: Sabtu
Tanggal: 8 April 2023
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Agama Islam UNRARIS.

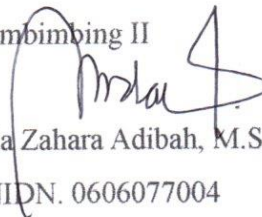
Pembimbing I



(Dr.H. Iman Anas Hadi, M.S.I)

NIDN.0604028101

Pembimbing II

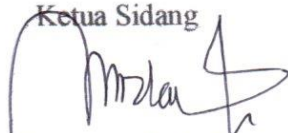


(Dr. Ida Zahara Adibah, M.S.I)

NIDN. 0606077004

SIDANG DEWAN MUNAQOSAH

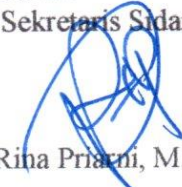
Ketua Sidang



(Dr. Ida Zahara Adibah, M.S.I)

NIDN. 0606077004

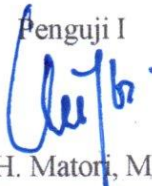
Sekretaris Sidang



(Rina Priarni, M.Pd.I)

NIDN. 0629128702

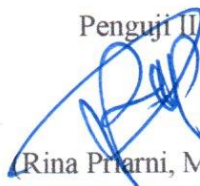
Penguji I



(Drs.H. Matori, M.Pd)

NIDN. 0613016606

Penguji II



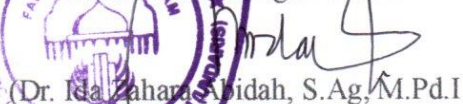
(Rina Priarni, M.Pd.I)

NIDN. 0629128702



Mengetahui

Dekan Fakultas Agama Islam



(Dr. Ida Zahara Adibah, S.Ag, M.Pd.I)

NIDN. 0606077004

MOTTO

خَافُوا ضِعَافًا ذُرِّيَّةً خَلْفَهُمْ مِنْ تَرَكَوْا لَوْ الَّذِينَ وَلِيخْشَ
سَدِيدًا قَوْلًا وَلِيَقُولُوا اللَّهُ فَلِيَتَّقُوا عَلَيْهِمْ

*Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.
(Q.S. An-Nisa' : 9)*

PERSEMBAHAN

Yang pertama dan paling utama...

Alhamdulillah wassukrillah kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segalanya kepada saya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Mustahil skripsi ini bisa rampung tanpa pertolonganNya. Shalawat salam kepada Nabi yang telah merubah peradapan dunia dengan akidah dan akhlakNya yaitu Nabi agung Muhammad *shollaallahu alaihi wasallam*

dengan ketulusan hati dan segenap rasa syukur, saya persembahkan skripsi ini kepada Almamater tercinta Fakultas Agama Islam Universitas Darul Ulum Islamic Center Sudirman GUPPI Ungaran Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada saya belajar disini, sehingga mengantarkan saya menuju gelar sarjana.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 05' b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	S	Es dengan titik di atasnya
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha dengan titik dibawahnya
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	Z	Zet dengan titik di atasnya
ر	Ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	Es dan Ye
ص	sad	S	Es dengan titik dibawahnya
ض	dad	D	De dengan titik di bawahnya
ط	Ta	T	Te dengan titik dibawahnya
ظ	Za	Z	Zet dengan titik dibawahnya
ع	'ain	'	Koma terbalik dia atas
غ	ghain	Gh	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kag	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof

ي	ya	Y	Ye
---	----	---	----

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

عدة	Ditulis	`iddah
-----	---------	--------

Ta' marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibah
جزية	ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karamah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat fathah, kasrah dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakatul fitri
------------	---------	---------------

Vokal pendek

◌ِ	Kasrah	ditulis	I
◌َ	Fathah	ditulis	A
◌ُ	Dammah	ditulis	U

Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	a jahiliyyah
fathah + ya' mati يسعي	ditulis ditulis	a yas'a
kasrah + ya' mati كريم	ditulis ditulis	i karim
dammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	u furud

Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بيناكم	ditulis ditulis	Ai bainakum
fathah + wawu mati قول	Ditulis ditulis	au qaulun

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam yang telah menciptakan, memelihara, mendidik, mengatur, mengurus, memberi rezeki, dan sebagainya kepada semua makhluk-Nya. Berkat izin dan petunjuk Allah SWT, skripsi dengan judul **“Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas III, IV, dan V Madrasah Ibtidaiyah YASPI Jambewangi Tahun Pelajaran 2022/2023”** dapat diselesaikan. Shalawat dan salam junjungan Nabi Muhammad Saw, keluarga, sahabat, dan orang-orang yang senantiasa berada dalam panutan beliau untuk mencari *kemashlahatan* hingga akhir zaman.

Penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada orangtua dan guruku tercinta yang tiada henti memberikan semangat, perhatian, kasih sayang, doa yang tulus serta dukungan moral tanpa pamrih serta saudara-saudaraku yang senantiasa menghibur dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

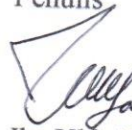
1. Dr. Drs. Hono Sejati, S.H., M.Hum., selaku Rektor Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI (UNDARIS).
2. Dr. Ida Zahara Adibah, M.S.I. selaku Dekan Fakultas Agama Islam UNDARIS

3. Dr.H.Imam Anas Hadi, M.S.I, selaku Dosen Pembimbing I dan Dr. Hj. Ida Zahara Adibah, M.S.I selaku Dosen Pembimbing II. Yang telah memberikan arahan, petunjuk serta koreksi dalam penyusunan skripsi, sejak awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.
4. Rina Priarni, S.Pd.I., M.Pd.I.selaku ketua Prodi PAI .Fakultas Agama Islam UNDARIS.
5. Para Dosen UNDARIS yang merupakan lautan ilmu pengetahuan bagi penulis, yang telah banyak memberikan pengetahuan dan pengalaman tak terhingga selama aktif mengikuti perkuliahan, hingga penulisan skripsi ini selesai.
6. Seluruh staf Fakultas Agama Islam, yang telah banyak memberikan kesempatan dan kemudahan selama menempuh pendidikan di UNDARIS.
7. Kepala Madrasah Ibtidaiyah YASPI Jambewangi beserta Guru-guru yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian, serta membantu dalam memberikan data dan informasi yang dibutuhkan.
8. Para sahabat dibangku kuliah yang selalu membantu dalam penelitian skripsi. Semoga Allah SWT., memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya.

Demi perbaikan selanjutnya, saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT. penulis serahkan segalanya. Semoga bermanfaat

khususnya bagi penulis umumnya bagi kita semua. Aamiin Yaa Robbal
Alamiin. Ungaran, 2023

Penulis



Ika Ulfa Nginayah
NIM 19610063

ABSTRAK

Ika Ulfa Nginayah 19610062. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas III,IV, dan V Madrasah Ibtidaiyah YASPI Jambewangi Tahun Pelajaran 2022/2023

Tujuan penelitian ini untuk (1) mengetahui perhatian orang tua siswa kelas III, IV dan V Madrasah Ibtidaiyah YASPI Jambewangi Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2022/2023 (2) mengetahui prestasi belajar PAI siswa kelas III, IV dan V Madrasah Ibtidaiyah YASPI Jambewangi Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang (3) mengetahui apakah ada atau tidak pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas III, IV dan V Madrasah Ibtidaiyah YASPI Jambewangi Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2022/2023.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis statistic yaitu penelitian memasuki lapangan penelitian tanpa adanya pendapat tentang kategori analisis mengenai statistik dan dihubungkan dengan besarnya kelompok, lamanya kegiatan, rasio guru, siswa dan kepadatan sosial,

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada MI YASPI Jambewangi Tahun 2022/2023 berdasarkan angket yang disebutkan kepada 40 responden didapatkan hasil lebih baik. Terbukti setelah ada perhatian orang tua nilai rata-rata yang semula 5,9 meningkat menjadi 7, 075. (2) Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa MI YASPI Jambewangi Pakis Magelang Tahun 2022/2023 berdasarkan dokumen yang berupa leger menunjukkan prestasi baik. (3) Dari hasil analisis dapat diambil kesimpulan tidak ada korelasi yang positif/signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa MI YASPI Jambewangi.

Kata kunci : Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar PAI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
TRANSLITERASI.....	vii
KATA PENGANTAR	x
ABSTRAK.....	xiii
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Kajian Peneliti Terdahulu	9
B. Tinjauan Pustaka	13
1. Perhatian Orang Tua	13
2. Prestasi Belajar	19
3. Pendidikan Agama Islam	25
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Populasi dan Sampel	38
C. Teknik Pengumpulan Data.....	39

	D. Teknik Analisis Data	42
	E. Hipotesis.....	52
	F. Variable Penelitian	53
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
	A. Hasil Penelitian	55
	1. Letak Geografis	55
	2. Sejarah Singkat Berdirinya	55
	3. Struktur organisasi	63
	4. Keadaan Siswa, Guru dan Fasilitas	64
	B. PEMBAHASAN	74
	1. Perhatian Orang Tua	74
	2. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam	76
	3. Analisis Data.....	81
BAB V	PENUTUP	93
	A. KESIMPULAN	93
	B. SARAN-SARAN	94
	C. PENUTUP	95
DAFTAR PUSTAKA		
DAFTAR TABEL		
DAFTAR GAMBAR		
DAFTAR LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel I	Tabel Daftar Siswa MI YASPI Jambewangi tahun 2023.....	64
Table II	Tabel Keadaan Latar Pendidikan Para Guru.....	65
Table III	Tabel Sarana Prasarana MI YASPI Jambewangi.....	66
Table IV	Tabel Koleksi Buku Perpustakaan MI YASPI Jambewangi...	68
Table V	Tabel Data Kuantitatif pengisian angket perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan agama islam siswa MI YASPI Jambewangi.....	75
Table VI	Tabel Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Semester I Siswa Kelas III, IV, dan V MI YASPI Jambewangi Pakis Magelang Tahun 2022/2023.....	76
Table VII	Tabel Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Semester II Siswa Kelas III, IV, dan V MI YASPI Jambewangi Pakis Magelang 2022/2023.....	79
Table VIII	Tabel Uji Reliabilitas Angket Perhatian Orang Tua dan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas III, IV, dan V MI YASPI Jambewangi Tahun Pelajaran 2022/2023.....	84
Table IX	Tabel untuk Menghitung Koefisien Korelasi Antara Angket, Perhatian Orang Tua, dan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas III, IV, dan V MI YASPI Jambewangi.....	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Struktur Organisasi MI YASPI Jambewangi.....	53
------------	--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Ijin Penelitian	
Lampiran 2	Surat Keterangan Selesai Penelitian	xix
Lampiran 3	Panduan Wawancara	xx
Lampiran 4	Pedoman Pengumpulan Data.....	xxi
Lampiran 5	Daftar Riwayat hidup penulis	xxiii

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Prestasi belajar merupakan salah satu tujuan pendidikan yang menarik untuk dikaji. Disini pihak-pihak yang mempunyai kompetensi dan berdedikasi dalam dunia pendidikan, khususnya para pakar paedagogis serta para praktisi pendidikan, melakukan berbagai upaya agar prestasi belajar para peserta didik dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Orang tua sebagai orang pertama dalam proses bimbingan belajar memberikan perhatian yang serius sehingga kadang rela mengeluarkan biaya dengan nominal yang relatif besar, agar anak-anaknya memperoleh prestasi belajar yang membanggakan, ataupun dengan pertimbangan menghadapi tantangan dan tuntutan standar nilai yang diterapkan oleh lembaga pendidikan yang terkait, dalam hal ini adalah SKBM (Standar Ketuntasan Belajar Minimal) ataupun SKL (Standar Kriteria Kelulusan). Maka banyak anak diikutkan dalam lembaga bimbingan belajar mata pelajaran, tentunya agar tercapai target nilai yang optimal (pipidcullen.blogspot.com)

Adapun pemerintah sebagai pengambilan kebijakan (*policy*) pendidikan juga telah melakukan berbagai upaya agar kualitas pendidikan selalu relevan dengan tuntutan zaman secara terus-

menerus (*continue*). Hal ini menunjukkan upaya pemerintah dalam merealisasikan serta mengaktualisasikan kemampuan menghadapi masa depan dengan tantangan zaman yang kompleksitas dan beragam dalam pengembangannya (journal.unas.ac.id).

Seiring dengan hal di atas, eksistensi sekolah dasar di tengah kehidupan yang dihadapkan pada dekadensi moral dan degradasi nilai-nilai luhur agama dan budaya bangsa, Sekolah dasar dihadapkan bisa menjadi lembaga yang sejak dini dapat membendungnya dan memberi bekal yang cukup bagi anak didik dimasa yang akan datang. Sehingga akan tercapai tujuan pembangunan nasional yakni mewujudkan manusia indonesia yang seutuhnya.

Orang tua tentu saja sangat peduli terhadap pendidikan anak-anaknya. Banyak orang tua bercita-cita agar anaknya mendapat pendidikan yang setinggi-tingginya. Tidaklah heran jika para orang tua mencari lembaga pendidikan yang tentunya di anggap baik untuk putra-putrinya. Orang tua mungkin lupa bahwa lembaga pendidikan yang menjadikan anaknya menjadi manusia yang manusiawi adalah keluarga.

Para ahli pendidikan sering mengungkapkan bahwa orang tua merupakan pendidik yang utama dan pertama bagi anak-anaknya. Anak lahir dalam pemeliharaan orang tua dan dibesarkan di dalam keluarga. Menurut Slameto, keluarga merupakan salah satu faktor

ekstern yang dapat mempengaruhi belajar siswa dan akan berdampak pada prestasi belajarnya. Keluarga dalam hal ini orang tua terdiri dari ayah dan ibu yang mempunyai andil besar dalam keberhasilan belajar anak. Karena, orang tua merupakan pendidik pertama juga sebagai pembimbing dan penanggung jawab bagi anak.

Keluarga menurut para pendidik merupakan tempat pendidikan yang pertama. Mereka mendidik anak-anaknya karena naluri yang timbul dari rasa kasih sayang orang tua kepada anak-anaknya, sehingga moral keduanya terbebani tanggung jawab untuk memelihara, melindungi, dan membimbing mereka (Jalaludin, 2004 :222).

Menurut Fuat Nashari : “tugas orang tua adalah memberikan dukungan dan tuntunan moral maupun material agar apa yang tengah diusahakan atau diperjuangkan dapat berhasil dengan baik. Peran yang dimainkan orang tua adalah memberikan lingkungan yang merangsang anak dapat belajar dengan baik. Kebiasaan orang tua untuk belajar terus menerus akan menjadi teladan bagi anak” (Semarang: Rindang, No. 5 TH XIX Desember 1993).

Seharusnya orang tua mempunyai perhatian yang lebih terhadap anaknya, perhatian yang diberikan bukan hanya berupa kasih sayang dan materi saja namun orang tua juga harus memberikan tauladan kepada anak-anaknya contoh : berani mengaku salah, jujur, tanggung jawab, menjelaskan kesalahan apabila anak tersebut melakukan

kesalahan. Sebagai orang tua kita tidak boleh malu mengekspresikan kasih sayang kepada anak, tidak sedikit orang tua yang malu untuk menampakkan rasa kasih sayang terhadap anaknya terutama seorang ayah. Selain memberikan perhatian yang lebih, orang tua juga mempunyai peran yang berupa mengajarkan anak tentang nilai-nilai dan karakter yang baik di antaranya : toleransi, kreativitas, demokratis, dan peduli lingkungan (Widodo. 2023)

Namun kenyataannya banyak orang tua lelah memberikan perhatian, dan mereka cenderung mengabaikan apa yang anak mereka ungkapkan.

Perhatian dari orang tua akan membuat anak lebih giat dan bersemangat dalam belajar karena ia tahu bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanya pun demikian. Pendidikan di sekolah sebenarnya hanyalah merupakan kelanjutan dari pendidikan keluarga. Kerap kali pendidikan di sekolah mengalami kesulitan yang sebenarnya, disebabkan oleh dasar pendidikan yang diterima anak di dalam keluarga. Karena itu orang tua haruslah terpenggil untuk menyelenggarakan situasi pergaulan dan pendidikan sebaik mungkin. Orang tua hendaknya menunjukkan dan mencurahkan kasih sayang kepada anaknya secara tepat. Kasih sayang bukan hanya berupa materi yang diberikan tetapi perhatian, kebersamaan, motivasi, nasihat. Semua sikap tersebut hanya didapat dari kedua orang tua.

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar anak dalam pemenuhan kebutuhan psikologis secara umum dipenuhi berbagai kebutuhan, yaitu kebutuhan primer, pangan, sandang, dan perumahan serta kasih sayang, perhatian, penghargaan, terhadap dirinya dan peluang mengaktualisasikan dirinya. Setiap anak yang menjalani proses pendidikan memerlukan peran dan dukungan dari keluarga. Kondisi di MI YASPI Jambewangi orang tua sangat kurang berperan dalam pengembangan prestasi peserta didik, sehingga peserta didik merasa kurang dukungan atau dorongan dalam segi belajar dan peningkatan prestasi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MI YASPI Jambewangi tersebut. Usaha yang dilakukan sekolah sudah cukup maksimal untuk mengkomunikasikan setiap hasil belajar siswa terhadap orang tuanya. Perhatian orang tua dirasa penting karena merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa di sekolah. Sebagian orang tua di daerah tersebut bekerja sebagai petani sehingga mereka sibuk dengan pekerjaannya dan kurang memperhatikan kegiatan anaknya, selain itu orang tua tersebut minim Pendidikan sehingga kurang memahami tugas yang seharusnya di berikan kepada anaknya (Nur Hidayah, S.Pd selaku kepala sekolah madrasah).

Paparan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA

ISLAM SISWA KELAS III, IV, DAN V MADRASAH IBTIDAIYAH
YASPI JAMBEWANGI KECAMATAN PAKIS KABUPATEN
MAGELANG TAHUN PELAJARAN 2022/2023.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas,
maka masalah yang diajukan dibatasi pada persoalan:

1. Bagaimana perhatian orang tua pada siswa kelas III, IV dan V Madrasan Ibtidaiyyah YASPI Jambewangi Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2022/2023?
2. Bagaiman prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas III,IV dan V Madrasah Ibtidaiyyah YASPI Jambewangi Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2022/2023?
3. Adakah pengaruh antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas III,IV dan V Madrasah Ibtidaiyyah YASPI Jambewangi Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2022/2023?

C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian adalah :

1. Mengetahui perhatian orang tua siswa kelas III, IV dan V Madrasah Ibtidaiyyah YASPI Jambewangi Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2022/2023.

2. Mengetahui prestasi belajar PAI siswa kelas III, IV dan V Madrasah Ibtidaiyyah YASPI Jambewangi Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2022/2023.
3. Mengetahui apakah ada atau tidak pengaruh perhatian orang terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas III, IV dan V Madrasah Ibtidaiyyah YASPI Jambewangi Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2022/2023.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat peneliti dapat dan berikan pada pembaca penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi masukan atau wawasan ilmu pengetahuan bagi dunia pendidikan dalam kaitanya dengan peningkatan kualitas pendidikan. Dan pada akhirnya akan menjadi faktor pendukung terwujudnya tujuan nasional, institusional dan instruksional Pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat praktis

- a. secara langsung dapat menambah dan memperoleh wawasan ilmu pengetahuan baik bagi peneliti maupun pembaca dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan yang dimilikinya.

- b. untuk menambah bahan bacaan sehingga bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan prestasi belajar.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Peneliti Terdahulu

1. penelitian Meliani Zain Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh 2018 yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Labuhanhaji Aceh Selatan”

Pada dasarnya perhatian orang tua berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, termasuk motivasi siswa dalam mempelajari pendidikan agama Islam. Realitasnya siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Labuhahaji, motivasinya terhadap belajar pelajaran Pendidikan Agama Islam masih sangat rendah. Pertanyaan peneliti dalam skripsi ini adalah (1) Bagaimanakah bentuk perhatian orang tua terhadap motivasi belajar pelajaran pendidikan agama Islam Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Labuhanhaji (2) Bagaimana pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Labuhanhaji. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif analisis. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan pembagian angket kepada 35 orang tua dan 35 siswa dari anak orang tua tersebut dan

dokumentasi. Pengolahan data menggunakan rumus statistik sederhana dan metode deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian penulis, ditemukan bahwa bentuk-bentuk perhatian orang tua terhadap motivasi belajar pelajaran pendidikan agama Islam siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Labuhanhaji meliputi perhatian memberikan peringatan, memberikan teguran, penyediaan sarana studi, pengaturan waktu belajar anak, bantuan mengatasi masalah serta pengawasan belajar sudah diberikan atau dilaksanakan oleh orang tua. Kemudian perhatian orang tua dapat mempengaruhi motivasi siswa belajar pelajaran pendidikan agama Islam.

2. Penelitian Kartika Rismawati jurusan pendidikan guru sekolah dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negri Semarang 2015 yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Dalam Kegiatan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Di Daerah Binaan III Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan”

Hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh kegiatan pembelajaran di sekolah, namun juga karena rangsangan dari lingkungan sekitar. Lingkungan sekitar yang dapat mempengaruhi hasil belajar salah satunya yaitu keluarga terutama orang tua. Orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya. Perhatian orang tua memiliki pengaruh psikologis yang

kuat dalam kegiatan belajar anak. Anak cenderung akan giat dan sungguh-sungguh dalam belajar karena merasa diperhatikan oleh orang tuanya. Sehingga dapat dikatakan bahwa kurang maksimalnya hasil belajar yang dicapai siswa, diduga karena dipengaruhi oleh kurangnya perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak di rumah. Tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri Daerah Binaan III Kecamatan Kandangserang.

Populasi penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV sekolah dasar di Daerah Binaan III Kecamatan Kandangserang yang berjumlah 245 siswa. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik probability sampling tipe simple random sampling. Penentuan jumlah sampel menggunakan tabel krejcie dengan taraf kesalahan 5% sehingga diperoleh sampel sebanyak 149 orang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *expos facto*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan teknik dokumentasi, dan angket tertutup dengan menggunakan skala likert dengan 4 alternatif jawaban. Perhitungan pengujian hipotesis menggunakan bantuan program SPSS versi 20. Teknik pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi, dan uji prasyarat yaitu uji normalitas dengan One Sample Kolmogorov-Smirnov dan uji linieritas.

Hasil penelitian menunjukkan pengujian hipotesis dengan taraf signifikansi 5% diperoleh hasil terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa yang ditunjukkan oleh nilai R sebesar 0,232 dan koefisien determinasi (R^2) 5,4%, thitung sebesar 2,897 dan ttabel sebesar 1,97623 (thitung > ttabel), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa 5,4% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh perhatian orang tuanya. Sedangkan 94,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Jadi dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar.

3. Penelitian Andi Eliyah Humairah Universitas Negeri Makassar 2016 yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Siswa Di SDN Minasa UPA Kota Makassar”

Perhatian orang tua terhadap prestasi anak di sekolah yang berada pada rentang skor terendah 24 dan skor tertinggi sebesar 120 dari rentang 24-120. Ratarata skor jawaban responden 70,61, median sebesar 72,5 dan skor jawaban responden yang paling sering muncul (Modus) adalah 73. Pengelompokan data dalam tabel distribusi frekuensi didasarkan pada skala likert yang digunakan dalam menaksirkan persepsi responden terhadap pernyataan dan atau pertanyaan yang diberikan dalam penelitian. Peneliti menggunakan 5 kategorisasi dalam skala likert sehingga

diperoleh 3 kelompok kelas interval dengan panjang interval nilai maksimum (79) dikurangi dengan nilai minimum (61) dibagi kategorisasi skala likert (5) sehingga diperoleh panjang interval untuk masing-masing kelas yaitu 3.

Dari tiga penelitian di atas terdapat tiga persamaan yaitu terdapat pada Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti, Variabel penelitian dan juga Rumusan penelitian yang digunakan oleh peneliti.

Selain terdapat persamaan penelitian di atas juga mempunyai tiga perbedaan yaitu Judul yang di gunakan, Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dan teknik penelitian yang digunakan oleh peneliti masing-masing.

B. Kajian Pustaka

1. Perhatian Orang Tua

a. Pengertian Perhatian Orang Tua

Perhatian orang tua adalah suatu tindakan penuh kasih sayang dalam mengarahkan, membimbing, memberikan motivasi, mengawasi, dan menyediakan kebutuhan atau fasilitas belajar anak demi keberhasilan anak. Ahmadi mengemukakan bahwa perhatian adalah keaktifan jiwa yang diarahkan kepada sesuatu objek baik di dalam maupun luar dirinya.

Perhatian yaitu stadium persiapan sebelum sampai pada pengamatan. Memperhatikan artinya mengkonsentrasikan dirinya, mengarahkan aktifitas pada satu titik sentral (Widodo,2022 :20-21).

Pada perhatian ada dua peristiwa penting yaitu selektivitas dan skema antisipasi. Selektivitas mendorong tingkah laku untuk mengkonsentrasikan diri pada sekumpulan perangsang (satu obyek), dan tidak memberikan reaksi terhadap semua perangsang dari luar (ada proses pemilihan). Skema antisipasi terkandung kesiapan individu untuk setiap saat menerima dan memberikan reaksi terhadap perangsang. Maka menaruh perhatian (memperhatikan) dapat diartikan sebagai mengarah kepada dan mempersiapkan diri untuk melakukan pengamatan terhadap satu obyek atau terhadap pelaksanaan satu perhatian.

Pengertian perhatian orang tua menjadi tiga macam yaitu :

- 1) Kasih sayang orang tua terhadap anak.
- 2) Membimbing dan
- 3) Mengarahkan anak .

b. Fungsi Perhatian Orang Tua

- 1) Pendorong atau motivator semangat bagi anak-anaknya.
- 2) Acuan norma, bahwa orang tua punya kewajiban untuk diteladani.

- 3) Sebagai bantuan psikis untuk memberikan kekuatan mental anak-anaknya.
- 4) Sebagai perekat keluarga antara orang tua dan anak
(Rahayu Ningsih, 2008:49).

c. Macam-macam Perhatian

1) Perhatian Spontan dan Disengaja

Perhatian spontan adalah perhatian yang timbul dengan sendirinya oleh karena tertarik pada sesuatu dan tidak didorong oleh kemauan.

Perhatian sengaja yakni perhatian yang timbul didorong oleh kemauan karena adanya tujuan tertentu.

2) Perhatian Statis dan Sengaja

Perhatian statis ialah perhatian yang tetap terhadap suatu.

Perhatian dinamis yakni perhatian yang mudah berubah-ubah, bergerak dari obyek yang satu ke obyek yang lain.

3) Perhatian Konsentratif dan Distributif

Perhatian konsentratif ialah perhatian yang hanya ditujukan kepada suatu obyek tertentu. Dengan sifat distributive ini orang dapat membagi perhatiannya kepada beberapa arah dengan sekali jalan atau dalam waktu yang bersamaan.

4) Perhatian Sempit dan Luas

Perhatian sempit adalah orang yang mempunyai perhatian sempit dengan mudah dapat memutuskan perhatiannya kepada

suatu obyek yang terbatas, sekalipun di lingkungan yang ramai. Perhatian luas adalah orang yang mempunyai perhatian luar mudah sekali tertarik oleh kejadian-kejadian sekelilingnya.

5) Perhatian Fiktif dan Perhatian Fluktuatif

Perhatian fiktif adalah perhatian yang mudah di pusatkan pada satu hal dan boleh dikatakan bahwa perhatiannya sangat subyektif, sehingga yang melekat padanya hanyalah hal-hal yang dirasa penting bagi dirinya (Rahayuningsih, 2008: 48-49).

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perhatian

Ada 8 faktor yang mempengaruhi perhatian orang tua yakni :

1. Pembawaan

Adanya pembawaan tertentu yang berhubungan dengan obyek yang direktif, maka sedikit atau banyak akan timbul perhatian terhadap obyek tertentu.

2. Latihan dan Kebiasaan

Meskipun dirasa tidak ada bakat pembawaan tentang sesuatu bidang, tetapi karena hasil dari pada latihan-latihan atau kebiasaan, dapat menyebabkan mudah timbulnya perhatian terhadap bidang tertentu.

3. Kewajiban

Didalam kewajiban terkandung tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh orang yang bersangkutan.

4. Keadaan Jasmani

Sehat tidaknya jasmani, segar tidaknya badan sangat mempengaruhi perhatian kita terhadap suatu obyek.

5. Kebutuhan

Adanya kebutuhan tentang sesuatu memungkinkan timbulnya perhatian terhadap obyek tertentu.

6. Suasana sekitar

Adanya bermacam-macam perangsang di sekitar kita, seperti kegaduhan, keributan, kekacauan, temperature, sosila, ekonomi, keindahan dan sebagainya dapat mempengaruhi perhatian kita.

7. Kuat tidaknya perangsang dari obyek itu sendiri Bebrapa kuatnya pengaruh yang bersangkutan dengan obyek perhatian sangat mempengaruhi perhatian kita (Saputra, 2007: 22-23).

Orang tua yang memperhatikan anak dalam kegiatan belajar seperti memperhatikan belajar baik di rumah maupun di sekolah dan menyediakan semua kebutuhan atau sarana prasarana tentunya akan lebih banyak membantu dalam kelancaran belajar anak.

Orang tua yang memperhatikan pendidikan kepada anak dengan cara memberikan pendidikan yang baik tentu menunjang kesuksesan anak dalam belajarnya. Akan tetapi kepada orang tua yang tidak pernah memberikan dukungan atau dorongan bahkan perhatian kepada anak baik dalam segala hal terutama dalam

belajar. Maka anak akan menemui kesulitan di dalam belajarnya bahkan anak akan enggan untuk belajar.

Lalai dalam mendidik mereka (anak) merupakan sebab terhalang dari masuk surga. Sabda Nabi Muhammad SAW yang artinya sebagai berikut :

Artinya : “Tidak seorang hamba diberi tanggung jawab kepemimpinan oleh Allah kemudian pada saat ia meninggal ia curang terhadap yang dipimpinya, melainkan Allah mengharamkan baginya surga”. (HR. Al-Bukhari dan Muslim)
(Sulaiman, 2000:2).

Peran orang tua di dalam memperhatikan anak di dalam belajar sangat besar sekali pengaruhnya terhadap prestasi anak. Orang tua yang memberikan perhatian pada anak dalam segala hal yang terkait dengan belajarnya anak akan maksimal sebab dengan adanya perhatian orang tua anak akan merasa teratasi kesulitan-kesulitan yang dihadapinya, dan dalam belajarnya anak bisa menjadi tenang dan penuh dengan konsentrasi. Sebaiknya orang tua yang tidak memperhatikan segala hal sesuatu yang terkait dengan kegiatan belajar anak, bisa menyebabkan anak malas dalam belajarnya, kesulitan-kesulitan yang dihadapi akan semakin banyak sehingga dapat

menyebabkan hasil belajarnya rendah atau bahkan gagal dalam studinya.

2. Prestasi Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu proses perubahan sikap dan tingkah laku setelah terjadinya interaksi dengan sumber belajar. Sumber belajar ini dapat berupa buku, lingkungan, guru atau sesama teman.

Hilgard mengatakan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan kegiatan, reaksi tersebut terhadap lingkungan, perubahan tersebut tidak dapat disebut belajar apabila disebabkan oleh pertumbuhan atau keadaan sementara seseorang seperti kelelahan atau di sebabkan obat-obatan (Pasaribu, 1985: 59).

H. Ruth melihat belajar (dari segi ilmu mendidik) berarti perbaikan-perbaikan tingkah laku (memperoleh tingkah laku baru) dan kecakapan-kecakapan. Dengan belajar terdapat fungsi perubahan-perubahan fungsi kejiwaan, hal mna menjadi syarat bagi perbaikan tingkah laku (Widodo,2022: 62).

b. Pengertian Prestasi Belajar

Dalam kamus umum Bahasa Indonesia didefinisikan bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilaksanakan, dikerjakan, dsb) (Poerwadarminta, 1985: 768).

Prestasi belajar dapat diartikan hasil belajar siswa yang menunjukkan pada suatu perubahan kemampuan dan ketrampilan yang nyata dalam bentuk pencapaian pengetahuan siswa telah melakukan kegiatan belajar mengajar di dalam suatu periode tertentu dengan penguasaan materi. Atau bahan pelajaran di sekolah, yang diukur menggunakan tes sebagaimana diwujudkan dalam bentuk nilai-nilai yang ada pada raport siswa.

Menurut Siti Maesaroh (2013:11) menerangkan bahwa “prestasi belajar merupakan hasil daripada aktivitas belajar atau hasil dari usaha, latihan dan pengalaman yang dilakukan oleh seseorang, dimana prestasi tersebut tidak akan lepas dari pengaruh faktor luar diri peserta didik”.

Prestasi belajar menurut Winkel yang dikutip Noor Komari Pratiwi (2015:81) merupakan “bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Dengan demikian, prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melakukan usaha-usaha belajar”. Dapat penulis simpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotorik setelah mengikuti proses

pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan.

c. Jenis Belajar

Berdasarkan kegiatan belajar maka terdapat jenis belajar :

a). Kecakapan Jasmani

Jenis belajar (*skills*) yang motoris ini mengutamakan agar gerak gerak jasmani yng diperlukan itu pada akhirnya berjalan otomatis. Diperlukan adanya latihan untuk memunculkan *skills* tersebut.

b). Problem Solving

Jenis belajar ini memerlukan penyelesaian dengan berfikir, bukan dengan cara latihan dalam arti mengulangi gerak-gerak tertentu.

c). Belajar Fakta Pengetahuan

Dalam ilmu terdapat segi hafalan dan pengertian. Segi pengertian membentuk hafalan, yang penting melibatkan fakta dalam keseluruhan dan kemudian merealisasikan.

d). Belajar Cara

Ini terdapat dalam menyelesaikan penelitian ilmiah. Langkah dalam membuat paper, membuat daftar literature, cara mengorganisir, cara menstir. Belajar ini terdiri *trial* dan *errors*.

e). Belajar Sikap

Jenis belajar ini terjadi dengan berbagai cara mengetahui sesuatu dan merealisasikan sikap. Sikap merupakan dinamika untuk berbuat.

f). Belajar Memperoleh Minat yang Mendalam

Jenis belajar ini dilakukan dengan konsentrasi yang pada umumnya untuk berbakti pada masyarakat.

g). Belajar untuk *Transfer*

Belajar sesuatu untuk digunakan kepada yang lain. Contohnya mempelajari Bahasa Inggris untuk kepentingan lain (Pasaribu, 1982:62-63).

Berdasarkan jenis-jenis di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar itu dilakukan dengan bermacam cara tergantung pada jenis kegiatan belajar yang dipelajari atau ditekuni.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Prestasi belajar tiap peserta didik berbeda-beda. Materi yang disajikan sama, guru yang mengajar sama dan strategi yang ditetapkan sama belum tentu menghasilkan prestasi belajar yang sama. Menurut Suryabrata yang dikutip Noor Komari Pratiwi (2015:85) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan ke dalam dua golongan yaitu:

1) Faktor internal

- a. Kecerdasan (intelegensi) adalah kemampuan belajar disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya.
- b. Jasmaniah (pancaindra) atau fisiologis pada umumnya sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang.
- c. Sikap yaitu suatu kecenderungan untuk mereaksi terhadap suatu hal, orang atau benda dengan suka, tidak suka, atau acuh tak acuh. Sikap seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor pengetahuan, kebiasaan dan keyakinan.
- d. Minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu.
- e. Bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.
- f. Motivasi belajar adalah faktor penting karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong keadaan peserta didik untuk melakukan belajar.

2) Faktor Eksternal

- a. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan pendidikan dan bimbingan, sedangkan tugas utama

dalam keluarga bagi pendidikan adalah sebagai peletak dasar akhlak dan keagamaan.

- b. Lingkungan sekolah, lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong peserta didik untuk belajar lebih giat. Lingkungan sekolah ini meliputi cara penyajian pelajaran, hubungan guru dengan peserta didik, alat-alat pelajaran dan kurikulum. Hubungan guru dengan peserta didik yang kurang baik akan mempengaruhi hasil belajarnya.
- c. Lingkungan masyarakat membentuk kepribadian anak karena dalam pergaulan sehari-hari, seorang anak akan selalu menyesuaikan dirinya dengan kebiasaan-kebiasaan lingkungannya. Bila peserta didik tinggal di lingkungan yang temannya rajin belajar, kemungkinan besar akan berpengaruh pada dirinya sehingga ia akan turut belajar sebagaimana temannya.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Slameto dalam Tasya Widiarsih (2013:54-72) faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik salah satunya adalah gaya belajar. Karena gaya belajar merupakan bentuk dan cara belajar peserta didik yang paling disukai yang akan berbeda antara yang satu dengan yang lain karena setiap individu mempunyai kegemaran dan keunikan 11 sendiri-sendiri yang tidak akan sama dengan individu lain. Selain itu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik salah satunya adalah lingkungan sekolah. Karena lingkungan sekolah sebagai tempat

bersosialisasi anak selain dalam lingkungan keluarga dan anak juga menghabiskan waktunya sebagian di sekolah. Dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yang paling penting adalah faktor internal yakni gaya belajar dan faktor eksternal yaitu lingkungan sekolah yang nyaman.

3. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Istilah pendidikan dalam perspektif islam dapat diderivasi dari dua istilah sentral yang secara tekstual dan historis telah dipakai sampai sekarang, yaitu Tarbiyah dan Ta'dib. Kedua istilah ini mempunyai perbedaan-perbedaan yang cukup mendasar (Widodo, 2003:170).

Menurut Naquib Al-Attas, Tarbiyah secara sematik berarti mengasuh, menanggung, memberikan makan, mengembangkan, memelihara, membuat, membesarkan, memproduksi hasil-hasil yang sudah matang, dan menjinakkan, tetapi tidak khusus ditujukan kepada manusia. Tarbiyah dalam pengertian ini berlaku juga untuk spesies-spesies lain, seperti mineral, tanaman, dan hewan.

Ta'dib mengacu pada pengertian ('ilm), pengajaran (ta'lim) dan pengasuhan yang baik (Tarbiyah). Oleh karena itu ta'dib dianggap merupakan istilah yang paling tepat dan cermat untuk menunjukan pendidikan Islam.

Pengertian pendidikan Islam banyak di interpretasikan oleh para kalangan ahli pendidikan dengan tafsiran-tafsiran yang berbeda.

1) Menurut Muhammad Atiyah Al-Abrasi

Pendidikan Islam diartikan proses untuk mempersiapkan manusia supaya hidup dengan sempurna dan bahagia, mencintai tanah air, tegap jasmani, sempurna buah pekertinya, teratur pikirannya, halus perasaanya, mahir dalam pkerjaannya, dan manis tutur katanya baik dengan lisan maupun tulisan (Al-Abrasyi, 1996: 173).

2) Menurut Zakiah Darodjat

Pendidikan Islam, bertolak dari amalan atau ajaran nabi dan mengajak orang untuk beriman, beramal dan berakhlak, pendidikan islam dititik beratkan pada dua segi. Pertama ditujukan kepada perbaikan, sikap mental yang akan terwujud dalam amal perbuatan yang baik bagi keperluan dirinya sendiri maupun orang lain. Kedua, pendidikan islam tidak hanya bersifat teoritis saja, tetapi juga praktis. Artinya, pendidikan islam merupakan pendidikan iman dan pendidikan menta (Widodo, 2003: 173).

3) Menurut Ahmad D. Marimba

Pendidikan Islam diartikan sebagai suati bimbingan jasmani dan rohani brdasarkan hukum agama islam menuju pada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran islam (Arif, 1996: 173).

4) Menurut Moh.Fadil Al-Jamali

Pendidikan Islam diartikan sebagai suatu proses yang mengarahkan manusia kepada kehidupan yang baik dan yang mengangkat derajat kemanusiaannya, sesuai dengan kemampuan dasar (fitrah) dan kemampuan ajarannya (Apos, 1996: 173).

Dari gambaran-gambaran pengertian pendidikan agama islam yang beragam diatas, dapat dipadukan atau disintesakan bahwa pendidikan islam adalah suatu proses edukatif yang komprehensif dan terpadu yang mengarah kepada pembentukan kepribadian, baik individu maupun masyarakat, yang berorientasi pada ajaran atau menurut ukuran-ukuran islam.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan pendidikan agama Islam ialah yang dicanangkan oleh manusia, letaknya sebagai pusat perhatian, dan demi merealisasikannya lah dia menata tingkah lakunya dalam kehidupan sosial kemasyarakatan (Rosyadi, 2002:159-160).

Tujuan umum pendidikan agama Islam diberi perhatian dan tidak terkena perubahan dari waktu ke waktu. Finalitas kenabian secara implisit menyatakan finalitas cita-cita yang diajarkan nabi SAW kepada sekalian manusia. Jadi, tujuan umum pendidikan agama Islam adalah tujuan yang berda jauh dari masa sekarang, sebuah hasil pencapaian yang tidak dapat terlaksana melalui sekali kerja. Takwa kepada Allah merupakan tujuan tertinggi dalam pendidikan Islam, dan sebagai *ultimate goal* dari beberapa tujuan yang akan dicapai. Tujuan akhir pendidikan

Islam dapat difahami dari firman Allah dalam Surat Ali-Imran ayat 102 yang Artinya sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ

Artinya : wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dengan sebesar-besarnya takwa dan janganlah kamu mati kecuali dalam keadaan muslim (Depag RI, 2005:79).

Karena itu, pendidikan seharusnya memberikan jalan bagi pertumbuhan manusia dalam segala aspeknya secara spiritual intelektual, imajinatif, ilmiah, linguistik, baik secara individual maupun kolektif.

c. Dasar-dasar Pendidikan Islam

Pendidikan Islam, baik sebagai konsep maupun sebagai aktifitas yang bergerak dalam rangka pembinaan kepribadian yang utuh, paripurna atau syumul, memerlukan suatu dasar yang kokoh.

Ada empat dasar fundamental pendidikan Islam, yaitu :

1) Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah firman Allah yang disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW dengan perantara Malaikat Jibril. Al-Qur'an merupakan sumber inspirasi dan aktivitas manusia dalam setiap sendi kehidupannya, yang akan mengantarkan manusia mampu berdialog secara ramah dengan dirinya sendiri, dengan alam sekitar, dan dengan Tuhanya, maka Al-Qur'an menjadi landasan

yang kokoh dan paling strategis bagi orientasi pengembangan intelektual, spiritual dan keparipurnaan hidup secara hakiki.

2). Al-Sunnah

Hadis dan Sunnah adalah sama. Secara substansial keduanya mengacu pada segala perkataan, tindakan dan persetujuan beliau terhadap hal-hal yang baik. Al-Sunnah dijadikan sebagai dasar pendidikan Islam tidak terlepas dari fungsi Al-Sunnah itu sendiri terhadap Al-Qur'an. Al-Sunnah menjelaskan mujmal Al-Qur'an menerangkan musykilnya dan memanjangkan ringkasanya.

3) Al-Kaun

Alam semesta selain sebagai ayat-ayat kauniyahnya yang merupakan jejak-jejak keagungan-Nya, ia merupakan himpunan-himpunan teks secara konkret yang tidakhenti-hentinya mengajarkan kepada manusia secara mudial bagaimana bersikap dan berperilaku mulia.

5) Ijtihad

Ijtihad dalam pendidikan Islam tetap bersumber dari Al-Qur'an dan sunnah yang diolah oleh akal sehat dari para ahli pendidikan Islam. Perubahan dan dinamika zaman yang ditandai dengan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan informasi menurut adanya ijtihad dalam bentuk penelitian dan pengkajian kembali prinsip dan praktik-praktik pendidikan Islam yang ada.

6) Dasar Yuridis

Dasar pelaksanaan pendidikan agama berasal regulasi yang berlaku di Indonesia, mencakup dasar ideal, dasar struktural, dan dasar operasional. Maksud dasar ideal adalah dasar yang bersumber dari pandangan hidup bangsa Indonesia, yaitu Pancasila, dimana sila pertama adalah Ketuhanan Yang Maha Esa. Hal ini mengandung pengertian seluruh bangsa Indonesia harus percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dalam ketetapan MPR No. II/MPR/1978 tentang Pendidikan Agama (Eka Prasetya Pancakarsa) disebutkan bahwa dengan sila Ketuhanan Yang Maha Esa, bangsa Indonesia menyatakan kepercayaan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan oleh karena itu, manusia Indonesia percaya dan takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing menurut dasar kemanusiaan yang adil dan beradab (Ahmadi, 1985). Dasar struktural dalam hal ini dimaksudkan sebagai landasan yang dipegang dalam pelaksanaan pendidikan agama adalah Pancasila dan UUD 1945 (Indonesia, 2003). Bunyi dari Undang-Undang tersebut memberikan isyarat bahwa Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 adalah dasar bagi warga negara Indonesia dalam beragama, mengamalkan agama, dan mengajarkan agama. Dasar operasional memiliki maksud sebagai dasar atau landasan yang secara langsung mengatur

pelaksanaan pendidikan agama, termasuk juga PAI di sekolah-sekolah di Indonesia. Dalam hal ini, pemerintah telah menegaskan dalam Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN) tahun 1993, melalui ketetapan MPR RI No. II/MPR/1993: "Dusahakan supaya terus bertambah sarana yang diperlukan bagi pengembangan kehidupan beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, termasuk pendidikan agama pada semua jalur jenis, jenjang pendidikan prasekolahan, yang pelaksanaannya sesuai dengan pengaturan perundang-undangan yang berlaku" (MPR, 1993). Diatur pula dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan.

7) Dasar Religius

Dasar religius dalam uraian ini adalah dasar yang menjadi pegangan dalam pelaksanaan PAI yakni Alquran dan hadits. Sebagaimana Marimba (1964) mengemukakan bahwa dasar PAI adalah keduanya itu yang jika pendidikan diibaratkan bangunan, maka isi Alquran dan hadits-lah yang menjadi fundamennya. Salah satu di antara banyak ayat Alquran yang cukup sering dikaitkan dengan dasar ini adalah surat an-Nahl ayat 125: "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui

tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”. Juga dalam surat Ali Imron ayat 104, Allah Swt. berfirman: "Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung”. (Depag, 2009). Sedangkan dalam hadits Rasulullah Saw. bersabda: "Sampaikanlah ajaranku (kepada orang lain) walaupun satu ayat". (HR. Bukhari) (Nawawi & Bahreisy, 2012).

8) Dasar Sosial Psikologis

Dasar pelaksanaan PAI ditinjau pula dari segi sosial psikologis. Pada hakikatnya semua manusia dalam hidupnya selalu membutuhkan adanya pegangan, yaitu berupa agama. Juga menunjukkan bahwa semua manusia memerlukan adanya bimbingan tentang nilai-nilai agama dan merasakan dalam jiwanya ada suatu perasaan yang mengakui adanya Dzat Yang Maha Kuasa sebagai tempat untuk berlindung atau meminta pertolongan. Semua manusia akan merasakan ketenangan pada jiwanya apabila dapat dekat dengan-Nya, mengingat-Nya atau dapat menjalankan segala apa yang diperintahkan dan meninggalkan segala apa yang dilarang-Nya. Firman Allah dalam surat Ar-Ra'd ayat 28 menegaskan tentang itu, "Yaitu orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram

dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram”. (Depag, 2009)

d. Faktor-faktor Pendidikan Agama Islam

Dalam melaksanakan Pendidikan agama, perlu diperhatikan adanya faktor-faktor Pendidikan yang ikut menentukan keberhasilan Pendidikan agama tersebut.

Faktor-faktor pendidikan itu ada lima macam, dimana faktor-faktor yang satu dengan yang lainnya mempunyai hubungan yang erat. Kelima faktor tersebut adalah :

1) Tujuan pendidikan Islam

Menurut al syaibani, tujuan Pendidikan islam adalah :

- a. Tujuan yang berkaitan dengan individu, mencakup perubahan yang berupa pengetahuan, tingkah laku masyarakat, tingkah laku jasmani dan rohani dan kemampuan-kemampuan yang harus dimiliki untuk hidup di dunia dan di akhirat.
- b. Tujuan yang berkaitan dengan masyarakat, mencakup tingkah laku masyarakat, tingkah laku individu dalam masyarakat, perubahan kehidupan masyarakat, memperkaya pengalaman masyarakat.
- c. Tujuan profesional yang berkaitan dengan Pendidikan dan pengajaran sebagai ilmu, sebagai seni, sebagai profesi, dan sebagai kegiatan masyarakat.

2) Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu proses generasi muda untuk dapat menjalankan kehidupan dan memenuhi tujuan hidupnya secara lebih efektif dan efisien. Upaya Pendidikan menyangkut pada hati Nurani, nilai-nilai, perasaan, pengetahuan, dan ketrampilan manusia.

3) Anak didik

- a. Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis Pendidikan tertentu.
- b. Peserta didik merupakan sumber utama dan terpenting dalam proses Pendidikan formal (Danim, 2010: 1).

4) Metode dalam pendidikan Islam

- a. Hasan langulung mendefinisikan bahwa metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan Pendidikan.
- b. Abd. Al-Rahman Ghunaimah mendefinisikan bahwa metode adalah cara-cara yang praktis dalam mencapai tujuan pengajaran.
- c. Ahmad Tafsir mendefinisikan bahwa metode mengajar adalah cara yang paling tepat dan cepat dalam mengajarkan mata pelajaran.

5) Kurikulum pendidikan Islam

- a. Kurikulum Pendidikan Islam adalah bahan-bahan Pendidikan agama islam berupa kegiatan, pengetahuan dan pengalaman yang

dengan sengaja dan sistematis diberikan kepada siswa dalam rangka mencapai tujuan Pendidikan agama islam.

- b. Kurikulum menurut konsepsi yang baru adalah semua pengetahuan, kegiatan-kegiatan atau pengalaman-pengalaman belajar yang diatur dengan sistematis metodis, yang diterima anak untuk mencapai sesuatu tujuan.

Dari kelima faktor tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa keberhasilan pendidikan Islam akan tercapai bila lima faktor tersebut dapat terpenuhi dengan baik.

e. Ruang Lingkup PAI

Ruang lingkup Pembelajaran Pendidikan Agama Islam juga identik dengan aspek-aspek Pengajaran Agama Islam karena materi yang terkandung didalamnya merupakan perpaduan yang saling melengkapi satu dengan yang lainnya.

Apabila dilihat dari segi pembahasannya maka ruang lingkup Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang umum dilaksanakan di sekolah adalah :

a) Pembelajaran keimanan

Pengajaran keimanan berarti proses belajar mengajar tentang aspek kepercayaan, dalam hal ini tentunya kepercayaan menurut ajaran Islam, inti dari pengajaran ini adalah tentang rukun Islam.

b) Pembelajaran akhlak

pembelajaran akhlak adalah bentuk pembelajaran yang mengarah pada pembentukan jiwa, cara bersikap individu pada kehidupannya, pengajaran ini berarti proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan supaya yang diajarkan berakhlak baik (Bukhoriansyah, 2017: 20).

c) Pembelajaran ibadah

pembelajaran ibadah adalah pembelajaran tentang segala bentuk ibadah dan tata cara pelaksanaannya, tujuan dari pengajaran ini agar siswa mampu melaksanakan ibadah dengan baik dan benar. Mengerti segala bentuk ibadah dan memahami arti dan tujuan pelaksanaan ibadah.

d) Pembelajaran fiqih

pembelajaran fiqih adalah pembelajaran yang isinya menyampaikan materi tentang segala bentuk-bentuk hukum Islam yang bersumber pada Al-Quran, sunnah, dan dalil-dalil syar'i yang lain. Tujuan pengajaran ini adalah agar siswa mengetahui dan mengerti tentang hukum-hukum Islam dan melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari.

e) Pembelajaran n Al-Quran

pembelajaran Al-Quran adalah pembelajaran yang bertujuan agar siswa dapat membaca Al-Quran dan mengerti arti kandungan yang terdapat di setiap ayat-ayat Al-Quran. Akan tetapi dalam prakteknya

hanya ayat-ayat tertentu yang di masukkan dalam materi Pendidikan Agama Islam yang disesuaikan dengan tingkat pendidikannya.

f) Pembelajaran sejarah Islam

Tujuan pengajaran dari sejarah Islam ini adalah agar siswa dapat mengetahui tentang pertumbuhan dan perkembangan agama Islam dari awalnya sampai zaman sekarang sehingga siswa dapat mengenal dan mencintai agama Islam. Dan juga dapat mengambil manfaat dari proses pendidikan, yang memecahkan problematika pendidikan Islam masa kini, memiliki sikap positif terhadap perubahan-perubahan dan pembaharuan-pembaharuan sistem pendidikan Islam di Indonesia (Wathoni, 2011: 9).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam pembuatan skripsi ini penelitian menggunakan pendekatan “kuantitatif dan analisis statistik” yaitu penelitian memasuki lapangan penelitian tanpa adanya pendapat tentang kategori analisis mengenai statistik dan dihubungkan dengan besarnya kelompok, lamanya kegiatan, rasio guru, siswa dan kepadatan social (Moleong, 1988: 246-247).

B. Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa Madrasah Ibtidaiyah YASPI Jambewangi Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang sejumlah 143 siswa dan orang tua sebagai sumber informasi dan faktor pendukung keberhasilan dan tidaknya prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data. Sedangkan teknik pengambilan sampel dalam

penelitian, peneliti menerapkan teknik sampel random sampling yaitu *sebagai ancar-ancar apabila jumlah siswa lebih dari 100, maka yang diambil untuk dijadikan sampel adalah 30% dan apabila kurang dari 100 maka yang diambil sebagai sampel adalah seluruh populasi (siswa).*

Maka dalam penelitian ini yang dijadikan sampel adalah 30% dari jumlah siswa 143 yaitu 40 anak (jumlah yang mendekati prosentase populasi dan orang tua masing-masing sebagai sumber informasi dan factor pendukung peningkatan prestasi). Adapun pembagia jumlah sampel dari 40 siswa tersebut adalah :

Kelas III	: 13	Kelas V	: 14
Kelas IV	: 13		

Kelas I dan II tidak ikut dijadikan sebagai sampel penelitian disebabkan kelas I dan II belum dapat memahami angket yang peneliti jadikan salah satu metode pengumpulan data.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dari sampel penelitian dilakukan dengan metode tertentu sesuai dengan tujuannya, ada berbagai metode yang telah kita kenal wawancara, observasi, angket dan dokumenter. Untuk memperoleh data tentang pengaruh perhatian orang tua dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam kelas III, IV, VI, MI YASPI Jambewangi Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2022/2023 pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik :

a. Teknik angket

Teknik ini dapat juga dipandang sebagai “ interview tertulis” dengan berbagai perbedaan. (Winarno Surakhmad: 180)

Metode angket yang digunakan penulis untuk mengungkapkan data tentang perhatian orang tua. Angket perhatian orang tua ini sebagai variable (X).

Jawaban angket yang digunakan adalah angket tertutup dalam bentuk pilihan ganda. Responden tinggal memberi tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang disediakan sesuai dengan tanggapannya atas bebrapa pertanyaan tentang perhatian orang tua.

Pertanyaan berjumlah 10 butir sedangkan alternative jawaban sebagai berikut :

- | | |
|------------------|------------------|
| a) Sangat setuju | c) Kurang setuju |
| b) Setuju | d) Tidak setuju |

Dalam memberikan skor untuk setiap pertanyaan yang dijawab responden, berpedoman pada ketentuan sebai berikut:

Jika menjawab sangat setuju diberi skor	4
Jika menjawab setuju diberi skor	3
Jika menjawab kurang setuju diberi skor	2
Jika menjawab tidak setuju diberi skor	1

Skor total yang diperoleh responden adalah jumlah skor dari semua butir pertanyaan dalam angket.

b. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi artinya “mencari data mengenai hal” Atau variabel yang berupa catatan, buku transkrip, surat kabar, majalah dan sebagainya (Arikunto, 1992: 200).

Teknik ini peneliti terapkan karena data yang diperlukan tersedia di dokumen berupa daftar nilai tes akhir semester I dan II tahun ajaran 2022/2023. Peneliti menerapkan metode Dokumentasi dengan pertimbangan :

- a. Informasi dari dokumen cukup terpercaya dan dapat dipertanggung jawabkan.
- b. Informasi dari dokumen relevan dengan permasalahan yang peneliti teliti.
- c. Dapat dianalisis

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa.

Dokumen buku ini merupakan variabel terikat atau dependent variabel (Y) yang menunjukkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Data ini khusus penelitin ambilkan dari nilai Pendidikan Agama Islam pada hasil semester II tahun 2022/2023.

c. Teknik Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis (Kancana, 1986: 46).

Data-data yang diperoleh dalam observasi itu dicatat dalam suatu catatan observasi.

Teknik pengamatan atau observasi dilakukan dengan sasaran benda diam, data diambil lagi sewaktu-waktu apabila ada keraguan pada penelitian. Di dalam penelitian digunakan data-data yang ada di Madrasan Ibtidiyah YASPI Jambewangi Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang.

D. Teknik Analisi Data

Analisi data adalah sebuah cara pemecahan masalah dengan menggunakan metode-metode untuk menguraikan dan menarik kesimpulan dari data-data yang terkumpul. Pada data dimaksudkan untuk mengambil kesimpulan dengan pengujian hipotesis.

Data yang diperoleh dari skor angket dari nilai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam selanjutnya dikorelasikan dengan menggunakan rumus koefisien korelasi Product Moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

R_x =Angka Indeks Korelasi"r" Product Moment

$\sum xy$ =Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

Σx = Jumlah seluruh skor x

Σy = Jumlah seluruh skor y

Σx^2 = Jumlah kuadrat skor distribusi X

Σy^2 = Jumlah kuadrat skor distribusi Y

N = Jumlah responden (sampel yang menjadi objek penelitian)

sumber : Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2013

Setelah data diolah dan dianalisis dengan menggunakan rumus *product moment* di atas, maka selanjutnya hasil yang diperoleh tersebut dikonsultasikan pada tabel nilai *koefisien korelasi* “r” *product moment*, pada *taraf signifikansi* 5%. Apabila $\Gamma_{xy} > \Gamma_{\text{tabel}}$ pada *taraf signifikansi* 5%, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak. Begitu pula sebaliknya, Apabila $\Gamma_{xy} < \Gamma_{\text{tabel}}$ pada *taraf signifikansi* 5%, maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nol (H_o) diterima. Selanjutnya, untuk mengetahui tingkat hubungan antara *variabel* motivasi belajar dengan hasil belajar, maka nilai r_{xy} yang diperoleh tersebut kemudian dikonsultasikan dengan tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat.

sumber : Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2013

Kemudian, untuk melihat seberapa besar sumbangan (*kontribusi*) variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar, dapat dihitung dengan menggunakan rumus *koefisien determinan* sebagai berikut:

Tabel 3.2

Tabel rumus *koefisien determinan*

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KP : Nilai *Koefisien Determinan*r : Nilai *Koefisien Korelasi*

Selanjutnya, untuk menentukan hipotesis dalam penelitian ini maka penulis melakukan pengujian *signifikan koefisien korelasi* dengan uji t pada *taraf signifikan* = 0,05 dengan rumus sebagai berikut:

Tabel 3.3

Tabel rumus *signifikan koefisien korelasi* dengan uji t

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

 t_{hitung} : Nilai tr : Nilai *Koefisien Korelasi*

n : Jumlah Sampel

sumber : Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2013

Setelah mendapatkan nilai t_{hitung} tersebut, langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} . Apabila diperoleh harga $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dari perbandingan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} tersebut hasilnya kemudian dapat diambil sebagai kesimpulan untuk hasil penelitian.

1. Tahap Pengujian *Instrumen*

Instrumen angket digunakan untuk mengumpulkan data yang terlebih dahulu akan diuji cobakan sebelum disebarkan kepada responden. Pengujian *instrumen angket* dilakukan untuk memastikan bahwa *instrumen* tersebut sudah memiliki kualitas sebagai *instrumen* yang baik atau belum.

a. Uji *validitas*

Widoyoko (2011: 98) mengatakan bahwa alat ukur dikatakan *valid* apabila alat ukur itu dapat dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur. *Validitas* atau keshahihan *instrumen* adalah ukuran seberapa tepat *instrumen* itu mampu menghasilkan data sesuai dengan ukuran yang sesungguhnya yang ingin diukur.

Menurut Arikunto (2009:64) agar dapat diperoleh data yang *valid*, *instrumen* atau alat untuk mengevaluasinya harus *valid*. *Instrumen* evaluasi dipersyaratkan *valid* agar hasil yang

diperoleh dari kegiatan evaluasi *valid*.

Sudijono (2011: 164) mengatakan bahwa pengujian *validitas* tes secara *rasional* adalah *validitas* yang diperoleh atas dasar hasil pemikiran, *validitas* yang diperoleh dengan berfikir secara logis. Yang mana dalam *validitas* ini terbagi lagi ke dalam 2 bagian, yaitu:

- 1) *Validitas isi (content validity)*, adalah *validitas* yang diperoleh setelah dilakukan penganalisisan, penelusuran atau pengujian terhadap isi yang terkandung di dalam tes hasil belajar tersebut. Atau *validitas* yang ditilik dari segi isi tes itu sendiri sebagai alat pengukur hasil belajar.
- 2) *Validitas konstruksi (construct validity)*, adalah *validitas* yang ditilik dari segi susunan, kerangka, atau rekaannya.

Proses *validasi* ialah memastikan uji angket yang dipakai peneliti layak dan bisa dipakai untuk mengukur apa yang telah diteliti dan *reliabel* adalah *angket* yang digunakan dapat dipercaya digunakan untuk sebuah pengukuran. Adapun rumus yang digunakan dalam pengujian *validitas instrument* ini adalah dengan rumus *korelasi Pearson product moment*. Adapun perhitungan analisis validasi dan reliabel dibantu dengan program *SPSS*.

Menurut Sugiyono dalam bukunya tentang Metode Penelitian pada halaman 183 Untuk menguji tingkat

validitas instrumen, maka penulis menggunakan rumus *korelasi product moment*, yaitu sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Angka *indeks korelasi “r” product moment*
 $\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y
 $\sum X$: Jumlah seluruh skor X
 $\sum Y$: Jumlah seluruh skor Y.

Kriteria pengujian *validitas instrumen*, jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan *taraf signifikansi* 0,05, maka *instrumen* tersebut dinyatakan *valid*. Begitu pula sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka *instrumen* tersebut dinyatakan tidak *valid*.

Sebelum menguji *validitas instrumen* penelitian, peneliti terlebih dahulu menyebar *angket* kepada 40 orang *responden* di luar sampel dengan jumlah soal 10 untuk *variabel* latar belakang pendidikan siswa.

Berdasarkan hasil pengujian *validitas angket* uji *validitas* latar belakang pendidikan siswa dan ketaatan beribadah siswa kelas VII di MI YASPI Jambewangi tahun pelajaran 2022/2023 yang telah peneliti lakukan, diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 3.4

Tabel hasil kuisisioner untuk menentukan uji validitas

No	Nama	Kelas	No Absen	No Butir										Nilai Jumlah	
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah	Rata-rata
1	Ahmad Khoiru Riza	III	1	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	36	3,6
2	Ahmad Maulana Fikri	III	2	3	2	4	2	3	4	3	4	3	4	32	3,2
3	Alya Azzahra	III	3	4	4	4	3	3	2	3	4	2	4	33	3,3
4	Anisa Melia F	III	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	36	3,6
5	Annisa Najwa A	III	5	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	34	3,4
6	Assyifa Ilma R	III	6	3	3	4	2	3	4	2	4	4	4	33	3,3
7	Bayu Prasetyo	III	7	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	35	3,5
8	Dhafita Nizza Nur A	III	8	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	35	3,5
9	Diana Nawang W	III	9	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	33	3,3
10	Dimas Ragil S	III	10	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39	3,9
11	Fitri	III	11	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	31	3,1
12	Hendy Purnama	III	12	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	31	3,1
13	Lucky Fari R	III	13	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	28	2,8
14	Muhammad Raihan S	IV	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4,0
15	Nisa Rahayu	IV	2	3	3	4	2	4	4	3	4	4	3	34	3,4
16	Nurul Azzalia	IV	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	36	3,6
17	Nurul Febriani W	IV	4	2	2	4	3	3	3	2	4	3	4	30	3,0
18	Ulul Azmi	IV	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31	3,1
19	Alvia Manasika	IV	6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31	3,1
20	Alvin Nur Febian	IV	7	3	2	4	2	3	4	3	4	3	4	32	3,2
21	Asyifa Salsabila	IV	8	2	4	3	2	3	3	2	4	1	3	24	2,4
22	Aufi Naila F	IV	9	4	4	4	3	3	4	2	2	2	4	32	3,2
23	Dava Khoirul Rizal	IV	10	3	2	4	2	4	3	4	4	3	4	33	3,3
24	Fajar Arbi Aryasa	IV	11	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	28	2,8
25	Fajar Pratama P	IV	12	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	35	3,5
26	Farizqi Iqbal H	IV	13	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	28	2,8
27	Gilang Raihan	V	1	4	4	4	3	3	4	2	2	2	4	32	3,2
28	Hanafi	V	2	3	2	4	2	4	3	4	4	3	4	33	3,3
29	Indra Wahyu Arifin	V	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	28	2,8
30	Janaeti	V	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	35	3,5
31	Khianu Jabar M	V	5	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	32	3,2
32	Rafa Khoirul A	V	6	2	2	4	2	2	3	2	4	2	3	26	2,6
33	Ramadhan Nuril A	V	7	2	3	4	3	4	2	4	3	3	3	31	3,1
34	Rizki Pratama	V	8	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	30	3,0
35	Suci Alfitri	V	9	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	33	3,3
36	Vina Nur Afivah	V	10	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	31	3,1
37	Zusron Hudhaifah	V	11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	30	3,0
38	Afika Zahratul L	V	12	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31	3,1
39	Ahmad Arif	V	13	2	1	2	2	3	4	4	3	3	3	27	2,7
40	Amanda Putri	V	14	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	32	3,2

Dari tabel hasil *kuisisioner* untuk menentukan uji *validitas* diatas selain menggunakan rumus *product moment* uji *validitas* dengan bantuan dari aplikasi *SPSS For*

Windows 25.

Hasil perhitungan uji *validitas* dari hasil *kuisisioner* uji *validitas* yang telah peneliti lakukan dipaparkan melalui tabel dibawah ini:

Tabel 3.5

Tabel hasil perhitungan uji *validitas* dari hasil *kuisisioner*

No Item	r _{xy} hit	r _{xy} tab (5%)	r _{xy} tab (1%)	Nilai Sign.	Interpretasi	Keterangan
1	0.564	0,361	0,463	0.001	valied	Sangat kuat
2	0.748	0.361	0,463	0.000	valied	Sangat kuat
3	0.776	0,361	0,463	0.000	valied	Sangat kuat
4	0.569	0.361	0,463	0.001	valied	Sangat kuat
5	0.776	0,363	0,463	0.000	valied	Sangat kuat
6	0.795	0.361	0,463	0.000	valied	Sangat kuat
7	0.634	0,361	0,463	0.000	valied	Sangat kuat
8	0.614	0.361	0,463	0.000	valied	Sangat kuat
9	0.600	0,361	0,463	0.000	valied	Sangat kuat
10	0.731	0.361	0,463	0.000	valied	Sangat kuat
11	0.698	0,361	0,463	0.000	valied	Sangat kuat
12	0.499	0.361	0,463	0.005	valied	Sangat kuat
13	0.776	0,361	0,463	0.000	valied	Sangat kuat
14	0.369	0.361	0,463	0.045	valied	Sangat kuat
15	0.748	0,361	0,463	0.000	valied	Sangat kuat
16	0.776	0.361	0,463	0.000	valied	Sangat kuat
17	0.533	0,361	0,463	0.002	valied	Sangat kuat
18	0.766	0.361	0,463	0.000	valied	Sangat kuat

Menurut Sugiyono (2013 : 188) Masrun mengatakan bahwa butir-butir *instrumen* menunjukkan angka *korelasi positif* dengan skor total (*kriterium*) serta berkorelasi tinggi mengindikasikan bahwa butir *instrumen* bervaliditas tinggi. Dengan ketentuan minimum bahwa nilai $r = 0,3$. Sehingga dapat dimengerti apabila nilai $r < 0,30$ maka butir pernyataan dianggap

tidak *valid* begitupun sebaliknya apabila nilai $r > 0,30$ maka dianggap *valid* dan dapat dilanjutkan untuk uji *reliabilitas*.

Dari pendapat di atas, maka hasil uji *validitas* menjelaskan bahwa semua item pernyataan pada *instrumen angket valid*, dikarenakan melebihi 0,3. Butir pernyataan dengan *validitas* tertinggi adalah nomor 6 dengan nilai r_{hitung} 0,795. Sedangkan butir pernyataan dengan *validitas* terendah ada pada nomor 13 dengan nilai r_{hitung} 0,369.

b. *Reliabilitas*

Widoyoko (2011: 99) mengatakan bahwa kata *reliabilitas* dalam bahasa Indonesia diambil dari kata *reliability* dalam bahasa Inggris, berasal dari kata asal *reliable* yang artinya dapat dipercaya.

Menurut Arikunto (2009: 86) *instrumen* yang baik adalah *instrumen* yang dapat dengan ajeg memberikan data yang sesuai dengan kenyataan. Pengujian *reliabilitas instrumen* dapat dilakukan secara *eksternal* maupun *internal*. Secara *eksternal* pengujian dapat dilakukan dengan *test- retest (stability)*, *equivalen*, dan gabungan dari keduanya. Secara *internal reliabilitas instrumen* dapat diuji dengan menganalisis *konsistensi* butir- butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu.

Menurut Arikunto (1996, p190), rumus Alpha (*Alpha*

cronbach) paling sesuai digunakan untuk mencari *reliabilitas instrumen* yang skor bukan 1 dan 0, misalnya *angket* atau soal bentuk uraian dan skala bertingkat.

Mencari *realibilitas* dengan rumus *Alpha cronbach* :

Tabel 3.6

Tabel Rumus *Alpha cronbach*

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum s_b^2}{s_t^2} \right]$$

Sumber : Umar, *Metode Riset Perilaku Konsumen Jasa*, (Ghalia Indonesia, Jakarta, 2003), hal 96

Keterangan :

r_{11} = *Realibilitas instrusmen*

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum s_b^2$ = Jumlah varians butirs

s_t^2 = Varians total

Perhitungan *reliabilitas* soal juga dapat menggunakan *software SPSS For Windows 25* .Hasil dari perhitungan reabilitas dengan menggunakan aplikasi *SPSS For Windows 25* untuk penelitian kali ini ialah sebagai berikut :

Tabel 3.7

Tabel hasil dari perhitungan *reabilitas*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.758	19

Menurut sugiyono (2007:124) Penentuan *reliabilitas* suatu *instrumen* penelitian dapat diterima bila memiliki *koefisien alpha* (*Cronbach's Alpha*) lebih besar dari 0,60, karena hasil uji *reabilitas* senilai 0,758 berarti lebih besar dari 0.600 maka *instrument* penelitian ini *Reliabel*. Adapun kriteria *reliabilitas instrument* dapat dibagi menjadi 5 kelas yaitu:

Jika *alpha cronbach* 0,00 – 0,20 berarti kurang *reliable*.

Jika *alpha cronbach* 0,21 – 0,40 berarti agak *reliabel*.

Jika *alpha cronbach* 0,41 – 0,60 berarti cukup *reliabel*.

Jika *alpha cronbach* 0,61 – 0,80 berarti *reliabel*.

Jika *alpha cronbach* 0,81 – 1,00 berarti sangat *reliabel*.

E. Hipotesis

H₀ : Tidak ada hubungan antara ketaatan beribadah dengan latar belakang Pendidikan agama siswa kelas VII MTs Yaspi Pakis

H_a : Ada hubungan antara ketaatan beribadah dengan latar belakang Pendidikan agama siswa kelas VII MTs Yaspi

Pakis

Adapun yang akan di uji dalam penelitian ini adalah Hipotesis penelitian ini adalah Hipotesis kerja (Ha) yaitu :“Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dengan Prestasi pembelajaran PAI Ketaatan Beribadah Dengan Latar Belakang Pendidikan Agama Siswa Kelas III, IV dan V MI YASPI Jambewangi Kecamatan Pakis”.

F. Variabel Penelitian

Variabel adalah sebagai segala sesuatu yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian di tarik kesimpulan. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (y).

1. Variabel bebas X

Variabel bebas X dalam penelitian ini adalah “Perhatian Orang Tua terhadap Siswa MI YASPI Jambewangi Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang dengan indikator :

- a. Orang tua memberikan perhatian dan empati Ketika saya sedan gada masalah.
- b. Orang tua meluangkan waktu untuk mengobrol santai dan memberi nasehat kepada saya agar serius dalam belajar.
- c. Orang tua mencukupi kebutuhan uang saku Ketika berangkat sekolah.

- d. Orang tua menyediakan membelikan barang yang menjadi kebutuhan sekolah.
- e. Orang tua mengingatkan saya pentingnya untuk menghadiri acara keagamaan (pengajian, ibadah mingguan, dan sebagainya).

2. **Variabel terikat Y**

Variabel terikat Y dalam penelitian ini adalah “Prestasi Belajar” yaitu prestasi belajar siswa MI YASPI Jambewangi Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang dengan indikator .

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. GAMBARAN UMUM MI YASPI JAMBEWANGI KECAMATAN PAKIS KABUPATEN MAGELANG

a. Letak Geografis MI YASPI Jambewangi Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang.

Madrasah Ibtidaiyah YASPI Jambewangi terletak tiga puluh kilo meter dari kota Magelang. Tepatnya di Desa Clowok Jambewangi, Kecamatan Pakis, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah.

Adapun batas-batas wilayahnya adalah sebagai berikut :

Sebelah barat berbatasan dengan Desa Kembang

Sebelah timur berbatas dengan Desa Pesantren.

Sebelah utara berbatas dengan Desa Bandungrejo.

Sebelah selatan berbatas dengan Desa Gondangsari.

(Bapak Slamet Rohman, M.A Selaku Guru Mapel Madrasah, 28, Februari, 2023, MI YASPI Jambewangi).

b. Sejarah singkat berdirinya

Desa Clowok merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Pakis, Kabupaten Magelang. Desa ini letaknya strategis meskipun berjauhan dengan Kota Kecamatan Pakis yang berjarak sekitar 11 km, dengan medan jalan yang cukup menanjak dan kondisi jalan yang lumayan bagus, namun disisi lain ada hal yang menguntungkan yaitu jarak sekolah lain yang cukup jauh dan sulit dijangkau oleh masyarakat sekitar Dusun Clowok dan sekitarnya. Maka menjadikan MI YASPI Jambewangi menjadi alternatif utama bagi masyarakat sekitar Dusun Clowok untuk menyekolahkan anak-anak mereka ke sekolah ini. Meskipun sebagian kecil anak-anak di Dusun Clowok bersekolah di Sekolah Dasar lain yaitu SDN Jambewangi. Dengan demikian jumlah siswa di MI YASPI Jambewangi cukup besar dari tahun ke tahun, yaitu berkisar di atas 140 siswa. Dan pada tahun ajaran 2022/2023 ini jumlah siswanya adalah 143 siswa (Bapak Slamet Rohman, M.A Selaku Guru Mapel Madrasah, 28, Februari, 2023, MI YASPI Jambewangi).

Secara geografis MI YASPI Jambewangi berada di sebuah dusun yang terletak di lereng Gunung yaitu di kaki Gunung Merbabu, menjadikan mata pencaharian sebagian besar penduduknya adalah bercocok tanam secara kontinu yaitu dengan menanam berbagai macam sayuran seperti cabe,

kobis, tomat, sledri, bakcai, cesin, wortel, tembakau dan sebagian kecil jagung dan ketela, yang merupakan komoditas dengan cukup penting bagi tersedianya bahan pangan, sehingga mempunyai nilai ekonomis cukup tinggi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dengan demikian akan sangat membantu tersedianya kebutuhan sarana dan biaya pendidikan yang diperlukan oleh anak-anak mereka dibangku pendidikan.

Namun demikian seiring perkembangan jaman, secara sosial juga terjadi perubahan yang dinamis di dalam masyarakat. Di kalangan generasi tua masyarakat masih berpandangan tradisional dan menyikapi persoalan kehidupannya. Hal ini tidak terlepas dari kultur yang telah lama mengakar di wilayah ini.

Sementara pada generasi muda mereka lebih berpandangan progresif bahkan frontal dalam menyikapi dinamika sosial budaya yang terjadi disekitarnya. Hal ini berakibat pada perubahan kultur di dalam masyarakat bahkan kesenjangan antar generasi. Legitimasi norma sosial yang dulu dipegang teguh dan tabu untuk dilanggar oleh masyarakat perlahan tapi pasti mulai memudar menjadi biasa dilanggar walau secara masal sekalipun. Semua ini tidak terlepas dari

perubahan dan tingkat ketaatan masyarakat pada norma sosial dan agama.

Untuk mengantisipasi segala kemungkinan yang terjadi akibat perubahan-perubahan sosial yang terus berjalan, perlu dibangun benteng dan garda sosial yang kokoh pada generasi muda sejak dini. Usaha itu harus dilaksanakan secara utuh mencakup pembinaan di bidang keagamaan, ilmu pengetahuan dan teknologi. Sosok generasi yang tidak mudah terhanyut oleh perubahan zaman yang hedonistis dan tidak gagap dalam mengantisipasi perkembangan dan paradigma yang terus terjadi dalam dunia pengetahuan dan teknologi (IPTEK).

Langkah-langkah dalam usaha itu telah dirintis oleh MI YASPI Jambewangi yang dibangun berdasarkan prakarsa dari Yayasan Dakwah Sosial Dan Pendidikan Islam (YASPI) Kecamatan Pakis dan dikelola bekerjasama dengan masyarakat Dusun Clowok dan sekitarnya yang dibangun pada 1980 sekolah ini membangun jati dirinya sebagai sekolah tingkat dasar yang mengajarkan kurikulum nasional plus muatan agama islam yang meliputi :

1. Qur'an Hadits
2. Aqidah Akhlak
3. Bahasa Arab

4. SKI

5. Fiqih

Tentu saja ikhtiar ini patut dihargai dan kita dorong kemajuannya secara bersama-sama.

Akhirnya pada tahun 1980 MI YASPI Jambewangi didirikan berdasarkan musyawarah masyarakat dan prakarsa dari Yayasan Dakwah Sosial Dan Pendidikan Islam (YASPI), menghasilkan kesepakatan untuk mendirikan sebuah sekolah dasar dengan ciri khas pendidikan Islam yaitu Madrasah Ibtidaiyah YASPI Jambewangi.

Pada tahun 1980 MI YASPI Jambewangi pembelajaran dilaksanakan di Dusun Jambewangi, pada masa itu MI YASPI Jambewangi hanya mempunyai 2 ruang kelas, dikarenakan hanya mempunyai 2 ruang kelas sehingga yang lain melakukan pembelajaran di rumah-rumah warga setempat. Pembelajaran ini berlangsung selama 4 tahun lamanya. Pada tahun 1985 MI YASPI Jambewangi masih mempunyai 2 kelas akan tetapi pembelajaran yang lainnya di pindah di rumah warga di Dusun Clowok. Pembelajaran ini berlaku 2 tahun. Seiring berjalannya waktu MI YASPI Jambewangi memulai pembangunan Gedung yang terletak di Dusun Clowok, pembelajaran ini berlaku sampai sekarang

Walaupun pada awal-awalnya masih menumpang di rumah-rumah penduduk akhirnya MI YASPI Jambewangi mempunyai gedung sendiri yang terdiri dari empat lokal dan masih disekat antara kelas yang satu dengan kelas yang lainnya. Berkat kegigihan para guru saat itu MI YASPI Jambewangi mendapatkan izin dari pemerintah Desa Jambewangi untuk membangun lokal kelas dan kantor di atas tanah bengkok Sekdes dengan status izin hak guna pakai. Adapun para guru yang bertugas di MI YASPI Jambewangi saat itu adalah :

1. Periode 1

1. Bapak Suroso (pendiri MI YASPI Jambewangi)
2. Bapak Basyir
3. Bapak Tolkhah
4. Bapak Muhilal
5. Bapak Imdad
6. Bapak Abdul Hadi
7. Bapak Mustofa

2. Periode ke-2

1. Bapak Dahman

2. Bapak Ana
3. Bapak Tarom
4. Bapak Badarudin
5. Bapak Slamet Rochman
6. Ibu Truhyati
7. Bapak Muhandi

Seiring dengan berjalannya waktu MI YASPI Jambewangi berkembang dengan pesat. Walaupun dilihat dari jumlah murid tidak mencapai seratus, karena memang kesadaran masyarakat saat itu dalam hal pendidikan masih relatif rendah. Tapi hampir Sembilan puluh persen Dusun Clowok dan sekitarnya banyak banyak yang sekolah di MI YASPI Jambewangi. Selain itu juga ada beberapa siswa dari luar desa yaitu, desa pesantren yang saat itu belum terdapat sekolah Dasar.

MI YASPI Jambewangi sejak tahun 2010 dapat merehab total dua lokal bangunan yang baru yaitu kelas II DAN III. Dan pada tahun 2012 telah melakukan pavingisasi halaman sekolah dan pintu gerbang sekolah sebagai langkah mewujudkan bangunan sekolah yang representative dan syarat keamanan lingkungan dari lalu lintas kendaraan. Lebih penting lagi dalam pelaksanaan pendidikan juga diadakan penambahan jam untuk

pelajaran ekstra kurikuler seperti: Baca Tulis Al-Qu'an, TIK (Teknologi Informasi Komputer), Kepramukaan.

Adapun tujuan unstitusional MI YASPI Jambewanig yaitu :

1. Mendidik para siswa untuk menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia serta ajaran agamanya.
2. Mendidik siswa menjadi manusia pembangunan yang berpedoman kepada pancasila dan UUD 1945.
3. Memberi bekal kemampuan untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.
4. Memberi bekal kemampuan yang diperlukan dalam kehidupan di masyarakat.(visi misi dan tujuan institusional MI YASPI Jambewangi)

Berikut visi Misi MI YASPI Jambewangi :

1) Visi

Terwujudnya Sarana Prasarana Dasar Yang Mampu Menyiapkan Generasi Handal Dalam Bidang Iptek Dan Imtaq.

2) Misi

- a) Memberikan pembelajaran aktif, efektif, kreatif, menyenangkan

- b) Menumbuh kembangkan kehidupan nasional keilmuan agama.
- c) Menerapkan manajemen partisipatif dengan masyarakat.
- d) Melestarikan/mengembangkan system dakwah islamiyyah.
- e) Membuat lingkungan sekolah indah, nyaman, aman, agama, terdidik, dan penuh dinamika ilmiah.
- f) Memberikan Pendidikan kecakapan hidup yang tertata dan integral.
- g) Mengembangkan pembelajaran untuk mengoptimalkan pengembangan multi inteligensi serta multi dimensi.

c. Strutur Organisasi Sekolah

d. Keadaan Siswa, Guru dan Fasilitas

a. Keadaan Siswa

Keadaan siswa MI YASPI Jambewangi berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa jumlah siswa tahun ajaran 2022/2023 adalah 143 siswa dengan perincian seperti tampak pada table di bawah ini (Buku absensi kelas) :

Bab 4. 1

Daftar Siswa MI YASPI Jambewangi

Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang

Thun 2022/2023

No.	Kelas	Jumlah
1.	Kelas I	29 siswa
2.	Kelas II	15 siswa
3.	Kelas III	22 siswa
4.	Kelas IV	29 siswa
5.	Kelas V	24 siswa
6.	Kelas VI	24 siswa

Data siswa MI YASPI Jambewangi

b. Keadaan Guru

Keadaan guru MI YASPI Jambewangi tahun ajaran 2022/2023 semuanya berjumlah delapan orang, yang terdiri dari laki-laki empat orang dan perempuan empat orang.

Namun latar belakang pendidikan para guru berbeda-beda. Untuk lebih jelasnya tentang latar belakang masalah pendidikan

guru MI YASPI Jambewangi yang dapat dilihat pada table II di bawah ini. (Buku absensi Guru MI YASPI Jambewangi)

Bab 4. 2

Latar Belakang Pendidikan Guru

MI YASI Jambewangi

No.	Nama	Pendidikan Terakhir	Keterangan
1.	Nur Hidayah	S1	PAI
2.	Slamet Rochman	S1	PAI
3.	Susilo Widodo	S1	PAI
4.	Haryanti	S1	PAI
5.	Zubaidi	S1	PAI
6.	Nur Hamid	S1	Pend
7.	Triyanik	S1	PAI
8.	Ika Ulfa Nginayah	SMA	-

Data Guru MI Yaspi Jambewangi

c. Kondidi Fasilitas dan Sarana Prasarana

Dalam proses belajar mengajar (KBM) akan tercapai keberhasilan jika didukung dengan adanya sarana prasarana yang memadai (representative). Terpenuhinya sarana prasarana akan menciptakan stimulant (rangsangan) dan motivasi siswa dalam belajar dan guru dalam mengajar.

Sarana prasarana yang dimiliki MI YASPI Jambewangi tercantum dalam tabel sebagai berikut (Data Sarana Prasarana MI YASPI Jambewangi) :

Bab 4.3

Sarana Prasarana

MI YASPI Jambewangi

No.	Nama Barang	Jumlah
1.	Kursi Murid	144 buah
2.	Meja Murid	75 buah
3.	Kursi Guru	16 buah
4.	Meja Guru	13 buah
5.	Almari	8 buah

6.	Meja Tamu	1 buah
7.	Mesin Ketik	2 buah
8.	Komputer	3 buah
9.	Tape	2 buah
10.	Matras	1 buah
11.	Kompor Gas	1 buah
12.	Etalase	1 buah
13.	Rak Buku Perpustakaan	7 buah
14.	Almari Komputer	1 buah
15.	Alat Musik Rebana	1 set
16.	Dispenser	1 buah

Data Sarana Prasarana MI YASPI Jambewangi

d. Perpustakaan

keberadaan perpustakaan mempunyai peranan penting untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Perpustakaan sekolah diharapkan dapat difungsikan sebagai pusat kegiatan belajar mengajar pusat bacaan dan sumber informasi serta

tempat rekreasi studi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini (Catatan Perpus MI YASPI Jambewangi)

Bab 4. 4

Koleksi Buku Perpustakaan

MI YASPI Jambewangi

No.	Nama Buku	Jumlah Eksemplar
1.	Pendidikan Agama Islam	-
2.	Qur'an Hadits	36
3.	Aqidah Akhlak	76
4.	Fiqih	38
5.	SKI	23
6.	Bahasa Arab	15
7.	PKn	71
8.	Bahasa Indonesia	86
9.	Matematika	73
10.	IPA	86
11.	IPS	92

12.	SBK	10
13.	Penjaskes	9
14.	Bahasa Inggris	8
15.	BTQ	6
16.	Bacaan/Cerita	547
17.	Kamus Bahasa Inggris	10
18.	Kamus Bahasa Jawa	11
19.	Kamus Bahasa Arab	15
20.	Al-Qur'an Terjemah	15
21.	Juz Amma	25

Data Perpustakaan MI YASPI Jambewangi

Dari data tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa koleksi buku yang dimiliki masih terbatas, sehingga sekolah perlu mengusahakan penambahan buku.

e. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan agama islam (PAI) merupakan bagian terintegrasi dari program pendidikan dan pengajaran. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di MI YASPI

Jambewangi Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang ditempuh dengan dua cara :

Metode klasifikasi, yakni kegiatan belajar mengajarnya dilaksanakan di dalam kelas dengan waktu belajar sesuai dengan silabus, dengan metode mengajar sesuai dengan situasi dan kondisi serta kemampuan guru yang mengajar.

Kegiatan di luar kelas, kegiatan ini biasanya dilakukan untuk pelajaran yang berhubungan dengan ibadah, seperti praktik wudlu, solat.

Adapun metode pengajaran agama islam peneliti paparkan sebagai berikut

Metode ceramah yaitu suatu cara mengajar atau penyajian materi melalui penuturan dan penerapan lisan oleh guru kepada warga belajar. Metode ini paling banyak digunakan guru.

Metode Tanya jawab yaitu suatu cara mengajar atau penyajian materi melalui pengajuan pertanyaan-pertanyaan yang mengarahkan memahami materi tersebut. Metode ini juga banyak digunakan guru terutama pada kegiatan akhir pelajaran.

Metode diskusi yaitu cara mengajar atau penyajian materi melalui pengajuan masalah yang pemecahannya sangat terbuka

dalam pelaksanaannya sering diterapkan di kelas tinggi, yaitu kelas empat, lima dan enam.

Metode pemberian tugas yaitu cara mengajar atau penyajian materi melalui penugasan kepada siswa untuk melakukan pekerjaan.

Metode demonstrasi, digunakan ketika seorang guru mempraktekkan suatu gerakan atau hal-hal yang berkaitan dengan ibadah

2. Perhatian Orang Tua Kelas III, IV dan V MI YASPI Jambewangi

1. Hasil wawancara terhadap orang tua siswa

Dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, tentu orang tua memiliki cara yang berbeda-beda. Adapun peran yang dilakukan oleh orang tua dalam mendidik anaknya untuk meningkatkan prestasi belajar di antaranya adalah orang tua bertindak sebagai pengasuh dan pendidik, pembimbing, motivator, fasilitator. Hal ini menunjukkan tanggung jawab setiap orang tua terhadap anaknya untuk masa kini dan mendatang. Hal ini adalah merupakan kodrat kepada setiap orang tua. Maka tidak bisa mengelakkan tanggung jawab karena merupakan amanah dari Tuhan yang dibebankan kepada mereka.

Hasil wawancara dengan (orang tua ke 1 - 04/08/2020) terkait dengan pengasuh dan pendidik adalah sebagai berikut: “Orang tua mengingatkan untuk mengulang pelajaran dari sekolah dan mengerjakan tugas serta menjadwalkan dan mengawasi kegiatan belajar anak di rumah“.

Lebih lanjut seperti yang dikatakan oleh (orang tua ke 2 - 04/08/2020) bahwa: “dia membiasakan anaknya mengulang pelajaran dari sekolah di rumah walaupun hanya sebentar, serta membuat jadwal belajar dan mengawasinya ketika tidak sibuk” Jawaban senada juga yang disampaikan oleh ke tiga orang tua yang ketiga (05/08/2020).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada orang tua siswa, sebagian besar orang tua mendidik anak mengutamakan kepentingan anak dan kebutuhannya. Hal tersebut dapat dibuktikan dimana orang tua selalu menasehati anak jika anak tidak mengulang pelajaran serta menjadwalkannya belajar. Hal tersebut juga dilakukan oleh ke-3 orang tua tersebut untuk membina dan membimbing anak-anak mereka. Pemaparan hasil penelitian di atas dapat dipahami bahwa orang tua siswa di MI YASPI Jambewangi melaksanakan perannya dalam membina dengan baik. Peran tersebut mereka terapkan kepada anak dalam meningkatkan prestasi belajar anak-anak mereka. Banyak

tindakan yang mereka lakukan dalam mendidik anak mereka tersebut.

Namun terdapat beberapa juga orang tua yang mendapatkan kendala dalam membimbing anak-anak mereka di rumah. Berdasarkan observasi yang dilakukan yang menjadi kendala bagi orang tua adalah faktor diri anak yang kadang malas belajar sehingga membuat sulit orang tua dalam mengendalikan mereka dan pengaruh lingkungan. Beberapa faktor penghambat yang dapat mempersulit orang tua dalam membina anak. Walaupun demikian orang tua tetap selalu sabar dan berusaha keras dalam mendidik anak, agar anak memiliki prestasi yang baik.

3. Hasil wawancara dengan siswa

Selain wawancara dengan orang tua dilakukan juga wawancara dengan siswa di MI YASPI Jambewangi guna mendapatkan informasi yang utuh dan benar terkait peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hasil wawancara dengan siswa pertama (04/08/2020) terkait pengasuh dan pendidik menyatakan bahwa: “orang tua saya selalu mengingatkan untuk mengulang pelajaran dari sekolah dan mengerjakan tugas serta menjadwalkan dan mengawasi kegiatan belajar pada saat saya belajar di rumah”. Sama halnya yang

dikatakan oleh siswa kedua (04/08/2020) bahwa: “orang tua membiasakan saya untuk mengulang pelajaran dari sekolah dan menjadwalkan saya belajar serta mengawasi saya apabila Ibu saya tidak sibuk” Jawaban yang sama juga di sampaikan oleh siswa ketiga (04/08/2020).

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan dengan wawancara siswa, Di Desa Jambewangi, memang sebagian besar orang tua mendidik anak mengutamakan kepentingan anak dan kebutuhan dalam pendidikan anaknya. Hal tersebut dapat dibuktikan dimana orang tua selalu menasehati anak jika anak tidak mengulang pelajaran serta menjadwalkannya belajar.

B. PEMBAHASAN

1. Perhatian Orang Tua

Bab 4.5

Data Kuantitatif Pengisian Angket Perhatian Orang Tua

Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Siswa MI YASPI Jambewangi

No	Nama	Kelas	No Absen	No Butir										Nilai Jumlah	
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah	Rata-rata
1	Ahmad Khoiru Riza	III	1	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	36	3,6
2	Ahmad Maulana Fikri	III	2	3	2	4	2	3	4	3	4	3	4	32	3,2
3	Alya Azzahra	III	3	4	4	4	3	3	2	3	4	2	4	33	3,3
4	Anisa Melia F	III	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	36	3,6
5	Annisa Najwa A	III	5	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	34	3,4
6	Assyifa Ilma R	III	6	3	3	4	2	3	4	2	4	4	4	33	3,3
7	Bayu Prasetyo	III	7	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	35	3,5
8	Dhafita Nizza Nur A	III	8	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	35	3,5
9	Diana Nawang W	III	9	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	33	3,3
10	Dimas Ragil S	III	10	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39	3,9
11	Fitri	III	11	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	31	3,1
12	Hendy Purnama	III	12	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	31	3,1
13	Lucky Fari R	III	13	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	28	2,8
14	Muhammad Raihan S	IV	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4,0
15	Nisa Rahayu	IV	2	3	3	4	2	4	4	3	4	4	3	34	3,4
16	Nurul Azzalia	IV	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	36	3,6
17	Nurul Febriani W	IV	4	2	2	4	3	3	3	2	4	3	4	30	3,0
18	Ulul Azmi	IV	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31	3,1
19	Alvia Manasika	IV	6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31	3,1
20	Alvin Nur Febian	IV	7	3	2	4	2	3	4	3	4	3	4	32	3,2
21	Asyifa Salsabila	IV	8	2	4	3	2	3	3	2	4	1	3	24	2,4
22	Aufi Naila F	IV	9	4	4	4	3	3	4	2	2	2	4	32	3,2
23	Dava Khoiril Rizal	IV	10	3	2	4	2	4	3	4	4	3	4	33	3,3
24	Fajar Arbi Aryasa	IV	11	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	28	2,8
25	Fajar Pratama P	IV	12	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	35	3,5
26	Farizqi Iqbal H	IV	13	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	28	2,8
27	Gilang Raihan	V	1	4	4	4	3	3	4	2	2	2	4	32	3,2
28	Hanafi	V	2	3	2	4	2	4	3	4	4	3	4	33	3,3
29	Indra Wahyu Arifin	V	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	28	2,8
30	Janaeti	V	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	35	3,5
31	Khianu Jabar M	V	5	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	32	3,2
32	Rafa Khoiril A	V	6	2	2	4	2	2	3	2	4	2	3	26	2,6
33	Ramadhan Nuril A	V	7	2	3	4	3	4	2	4	3	3	3	31	3,1
34	Rizki Pratama	V	8	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	30	3,0
35	Suci Alfitri	V	9	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	33	3,3
36	Vina Nur Afviah	V	10	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	31	3,1
37	Zusron Hudhaifah	V	11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	30	3,0
38	Afika Zahratul L	V	12	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31	3,1
39	Ahmad Arif	V	13	2	1	2	2	3	4	4	3	3	3	27	2,7
40	Amanda Putri	V	14	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	32	3,2

2. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam**Bab 4. 6****Tabel Prestasi Belajar PAI Semester I****Siswa MI YASPI Jambewangi****Tahun Pelajaran 2022/2023**

No.	Nama	Kelas	No Absen	Prestasi Belajar PAI
1.	Ahmad Khoiru Riza	III	01	6
2.	Ahmad Maulana F	III	02	6
3.	Alya Azzahra	III	03	6
4.	Anisa Amelia F	III	04	5
5.	Annisa Najwa A	III	05	5
6.	Assyifa Ilma R	III	06	6
7.	Bayu Prasetyo	III	07	6
8.	Dhafita Nizza Nur A	III	08	6
9.	Diana Nawang W	III	09	7
10.	Dimas Ragil S	III	10	7

11.	Fitri	III	11	6
12.	Hendy Purnama	III	12	6
13.	Lucky Fari R	III	13	6
14.	Muhamat Raihan S	IV	01	6
15.	Nisa Rahayu	IV	02	5
16.	Nurul Azzalia	IV	03	5
17.	Nurul Febriyani W	IV	04	6
18.	Ulul Azmi	IV	05	8
19.	Alvia Manasika	IV	06	6
20.	Alvin Nur Febian	IV	07	6
21.	Asyifa Salsabila	IV	08	6
22.	Aufi Naila F	IV	09	5
23.	Dava Khoirul Rizal	V	10	5
24.	Fajar Arbi Aryasa	IV	11	6
25.	Fajar Pratama Putra	IV	12	6
26.	Farizqi Iqbal H	IV	13	6

27.	Gilang Raihan	V	01	6
28.	Hanafi	V	02	6
29.	Indra Wahyu Arifin	V	03	5
30.	Janaeti	V	04	5
31.	Khianu Jabar M	V	05	6
32.	Rafa Khoirul A	V	06	6
33.	Ramadhan Nuril A	V	07	6
34.	Rizki Pratama	V	08	5
35.	Suci Alfitri	V	09	6
36.	Vina Nur Afivah	V	10	7
37.	Zusron Hudhaifah	V	11	6
38.	Afika Zahrotu L	V	12	6
39.	Ahmad Arif	V	13	6
40.	Amanda Putri	V	14	6
Jumlah Rata-rata				236/5,9

Buku Nilai Harian MI YASPI Jambewangi

Bab 4. 7**Tabel Prestasi Belajar PAI Semester II****Siswa MI YASPI Jambewangi****Tahun Pelajaran 2022/2023**

No.	Nama	Kelas	No Absen	Prestasi Belajar PAI
1.	Ahmad Khoiru Riza	III	01	8
2.	Ahmad Maulana F	III	02	7
3.	Alya Azzahra	III	03	8
4.	Anisa Amelia F	III	04	8
5.	Annisa Najwa A	III	05	8
6.	Assyifa Ilma R	III	06	7
7.	Bayu Prasetyo	III	07	7
8.	Dhafita Nizza Nur A	III	08	7
9.	Diana Nawang W	III	09	7
10.	Dimas Ragil S	III	10	8
11.	Fitri	III	11	7

12.	Hendy Purnama	III	12	7
13.	Lucky Fari R	III	13	8
14.	Muhamat Raihan S	IV	01	9
15.	Nisa Rahayu	IV	02	9
16.	Nurul Azzalia	IV	03	7
17.	Nurul Febriyani W	IV	04	7
18.	Ulul Azmi	IV	05	6
19.	Alvia Manasika	IV	06	7
20.	Alvin Nur Febian	IV	07	6
21.	Asyifa Salsabila	IV	08	7
22.	Aufi Naila F	IV	09	7
23.	Dava Khoirul Rizal	V	10	6
24.	Fajar Arbi Aryasa	IV	11	8
25.	Fajar Pratama Putra	IV	12	7
26.	Farizqi Iqbal H	IV	13	8
27.	Gilang Raihan	V	01	6

28.	Hanafi	V	02	7
29.	Indra Wahyu Arifin	V	03	6
30.	Janaeti	V	04	7
31.	Khianu Jabar M	V	05	6
32.	Rafa Khoirul A	V	06	7
33.	Ramadhan Nuril A	V	07	6
34.	Rizki Pratama	V	08	6
35.	Suci Alfitri	V	09	7
36.	Vina Nur Afivah	V	10	6
37.	Zusron Hudhaifah	V	11	7
38.	Afika Zahrotu L	V	12	7
39.	Ahmad Arif	V	13	7
40.	Amanda Putri	V	14	7
Jumlah Rata-rata				283/7.075

Buku Nilai Harian MI YASPI Jambewangi

3. Analisis Data

Pada bab ini peneliti akan menganalisis data yang telah terkumpul sehingga diketahui ada tidaknya korelasi, antar

perhatian orang tua dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa MI YASPI Jambewangi Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang.

Analisis ini diperlukan untuk mengetahui tujuan penelitian.

Adapun tahap-tahap Analisa akan diuraikan sebagai berikut :

a. Variabel Penelitian

Untuk mengetahui data-data tentang korelasi antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam sebanyak 40 siswa dari jumlah 143 siswa.

Dalam penelitian ini terdapat dua variable yaitu :

1. Variabel terikat (x), yaitu perhatian orang tua.
2. Variabel bebas (y), yaitu prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa.

Variabel penelitian terdiri dari perhatian orang tua dan prestasi belajar agama islam siswa, yang kemudian dicari korelasinya, sehingga penelitian ini merupakan jenis penelitian korelatif, kedua variable tersebut saling berhubungan kasual. Variable yang menjadi sebab yaitu variable yang mempengaruhi atau “variabel independent” (perhatian orang tua), dan variabel yang dipengaruhi atau variabel terikat atau “variabel dependent” (prestasi belajar agama islam). Jadi perhatian orang tua mempengaruhi prestasi belajar siswa.

b. Deskripsi Data

1. Populasi

Adapun yang dijadikan obyek penelitian adalah seluruh siswa MI YASPI Jambewangi Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2022/2023 sebagai pendukung tercapainya Pendidikan Agama Islam yang merupakan variabel yang saling mempengaruhi dalam penelitian ini.

2. Sampel

Adapun yang merupakan obyek penelitian sebanyak 40 siswa yang terdiri dari kelas III, IV, dan V beserta orang tua masing-masing sebagai sumber informasi dan pendukung tercapainya prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Adapun pengguna sampel menggunakan teknik *Random Sampling* yang ditarik dengan sengaja karena alasan-alasan yang diketahuinya sifat-sifat sampel.

Data dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi tiga macam, yaitu :

Tabel Bab 4. 1

**Tabel Uji Reliabilitas Angket Perhatian Orang Tua
dan perhatian Belajar PAI Siswa MI YASPI
Jambewangi**

No	x	y	Jumlah
1	2	3	4
1	36	8	44
2	32	7	39
3	33	8	41
4	36	8	44
5	34	8	42
6	33	7	40
7	35	7	42
8	35	7	42
9	33	7	40
10	39	8	47
11	31	7	38

12	31	7	38
13	28	8	36
14	40	9	49
15	34	9	43
16	36	7	43
17	30	7	37
18	31	6	37
19	31	7	38
20	32	6	38
21	24	7	31
22	32	7	39
23	33	6	39
24	28	8	36
25	30	7	37
26	30	8	38
27	32	6	38

28	33	7	40
29	28	6	34
30	35	7	42
31	31	6	37
32	26	7	33
33	31	6	37
34	30	6	36
35	33	7	40
36	31	6	37
37	30	7	37
38	31	7	38
39	27	7	34
40	32	7	39
Jumlah	1275	283	1577

Data Angket Perhatian Orang Tua

Tabel Bab 4. 2

**Tabel untuk Menghitung Koefisien Korelasi antara Angket
Perhatian Orang Tua dan Prestasi Belajar PAI Siswa MI
YASPI Jambewangi Kec. Pakis Kab. Magelang**

NO	x	y	X²	Y²	xy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	36	8	1296	64	288
2	32	7	1024	49	224
3	33	8	1089	64	264
4	36	8	1296	64	288
5	34	8	1156	64	272
6	33	7	1089	49	231
7	35	7	1225	49	245
8	35	7	1225	49	245
9	33	7	1089	49	231
10	39	8	1521	64	312
11	35	7	1225	49	217

12	34	8	1156	64	217
13	28	8	784	64	224
14	40	9	160	81	360
15	34	9	1156	81	306
16	36	7	1296	49	252
17	30	7	900	49	210
18	31	6	961	36	186
19	31	7	961	49	217
20	32	6	1024	36	192
21	24	7	576	49	168
22	32	7	1024	49	224
23	33	6	1089	36	198
24	28	8	784	64	224
25	30	7	900	49	210
26	28	8	784	64	224
27	32	6	1024	49	231

28	33	7	1089	49	231
29	28	6	784	36	168
30	35	7	1225	49	245
31	31	6	961	36	186
32	26	7	676	49	182
33	31	6	961	36	186
34	30	6	900	36	180
35	33	7	1089	49	231
36	31	6	961	36	186
37	30	7	900	49	210
38	31	7	961	49	217
39	27	7	729	49	189
40	32	7	1024	49	224
Jumlah	1275	283	41055	2027	9107

c. Analisis Data

Dari table 4 dapat dikutip sebagai berikut :

$$\sum x = 1275$$

$$\sum y = 283$$

$$\sum x^2 = 41055$$

$$\sum y^2 = 2027$$

$$N = 40$$

$$\sum xy = 910$$

Selanjutnya dimasukkan ke dalam *rumus product moment* :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{40.9107 - (1275).(283)}{\sqrt{[40.41055 - (1275)^2][40.2027 - (283)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{364208 - 360825}{\sqrt{[1642200 - (1625625)][(81080 - (80089))]}}$$

$$r_{xy} = \frac{3455}{\sqrt{16575.991}}$$

$$\begin{aligned}
 & 3455 \\
 = & \sqrt{\frac{16425825}{3455}} \\
 = & \frac{3455}{4052} \\
 = & 0,850
 \end{aligned}$$

Sebagai langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikannya dengan harga kritik *product moment* pada tabel statistic untuk $N = 40$. Apabila hasil r_o hasil perhitungan lebih besar dari harga kritik yang ada pada tabel, maka berarti angket tersebut dapat dinyatakan sudah reliabel dan dapat digunakan untuk mengadakan penelitian.

Sebagai Langkah yang terakhir adalah mencari interpretasi terhadap r_{xy} terlebih dahulu kita rumuskan hipotesa alternatif dan hipotesa nolnya, nilai r_{xy} yang diperoleh adalah 0,850 dengan r_{xy} itu dapat diadakan pengujian, apakah nilai r_o tersebut signifikan pada taraf 5% dan 1%. Bila dikonsultasikan dengan harga kritik *rt product moment* dengan $N = 40$ pada taraf signifikan 5% diperoleh kritik 0,304 pada taraf signifikan 1% diperoleh kritik 0,305.

Bilangan tersebut di atas menunjukkan batas signifikan, dengan nilai r_o yang diperoleh, maka nilai r_o berada di atas batas signifikasinya yaitu 0,304 (5%). Dan 0,305 (1%) dengan

demikian $r_o < r_t$ maka hipotesa kerja (H_a) yang berbunyi “Ada pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa Madrasah Ibtidaiyah YASPI Jambewangi, Magelang Tahun Pelajaran 2023/2024 diterima.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada MI YASPI Jambewangi Tahun 2023/2024 berdasarkan angket yang disebutkan kepada 40 responden didapatkan hasil lebih baik. Terbukti setelah ada perhatian orang tua nilai rata-rata yang semula 5,9 meningkat menjadi 7,075.
2. Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa MI YASPI Jambewangi Pakis, Magelang Tahun 2023/2024 berdasarkan dokumen yang berupa leger menunjukkan prestasi baik.
3. Dari hasil analisis dapat diambil kesimpulan tidak ada korelasi yang positif/signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa MI YASPI Jambewangi.4 Dari hasil perhitungan $r_{xy} = 0,850$ dikonsultasikan dengan tabel *product moment* dengan df 5% nya adalah $0,304 < 0,850$ sedangkan taraf signifikansi 1% nya adalah $0,305 < 0,850$. Hipotesisnya menyatakan ada pengaruh positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa Kelas II, IV, dan V MI YASPI Jambewangi Tahun Pelajaran 2023/2024.

B. SARAN-SARAN

Berdasarkan penelitian di atas peneliti menyarankan :

1. Bagi Orang Tua

- a. Kepada orang tua/wali murid peneliti memberikan saran agar meningkatkan ilmu pengetahuan yang telah ada dengan cara apapun sehingga wawasannya semakin bertambah luas. Dengan demikian dimungkinkan orang tua/wali murid tersebut dapat lebih berperan dan berpengaruh terhadap perkembangan putra-putrinya dalam meraih prestasi belajar yang optimal. Sebab untuk meraih prestasi belajar yang bagus, perhatian dan proses belajar di rumah sangat penting.
- b. Peneliti memberikan saran hendaknya orang tua selalu memberikan suri tauladan yang baik kepada anak-anaknya yang telah dilakukan untuk lebih berhasil dan menngena dengan memberikan teladan secara langsung.

2. Bagi Sekolah

Bagi sekolah peneliti memberikan saran agar prestasi yang telah diperoleh siswa-siswi nya untuk lebih ditingkatkan khususnya Pendidikan Agama Islam perlu ada koordinasi dan wadah kerja sama antara sekolah dengan orang tua, sekaligus diperlukan iklim islam di lingkungan di mana siswa tinggal, yakni di rumah, di lingkungan masyarakat dan di sekolah, sebab prestasi belajar

Pendidikan Agama Islam yang tinggi secara kuantitas, tidak ada manfaatnya jika tanpa ada pengalaman dan pengamalan.

3. Bagi Siswa

Bagi siswa peneliti memberikan saran hendaknya meningkatkan semangat dan keinginan yang tinggi pada mata pelajaran yang sedang dipelajarinya sehingga dengan adanya stimulus yang tinggi pada anak akan mendorong siswa untuk mempelajari mata pelajaran yang sedang dipelajari, sehingga tercapai prestasi belajar yang bagus.

4. Bagi Guru

Bagi guru peneliti memberikan saran agar meningkatkan rasa tanggung jawab dan dedikasi yang tinggi terhadap anak didiknya supaya hasil belajar mereka bisa tercapai secara maksimal.

C. PENUTUP

Dengan mengucapkan rasa syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Di mana skripsi ini masih jauh dari sempurna. Dengan segala kerendahan hati peneliti mengharap kritik maupun saran demi memperbaiki dan menyempurnakan masa yang akan datang .

Akhirnya peneliti berharap mudah-mudahan skripsi yang sangat sederhana ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Amr Ahmad Sulaiman, 2000, *Metode Pendidikan Anak Muslim Usia Pra Sekolah*, (Jakarta: Darul Haq).
- Ana Sudijono, 1987 *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Perada).
- Buku Panduan Keluarga Muslim 2007* (Jakarta: Departemen Agama RI).
- Depag RI, 2005 *Al-qur'an dan Terjemahannya* (Surabaya: CV Karya Utama).
- Jalalidin, 2004 *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada).
- Moleong, Lexyj, 1988, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosada Karya).
- M.Nur Asifudin, 2004, *Pengantar Sosiologi Pendidikan*, (Temanggung:INISNU).
- Margono, 1996 *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta).
- Pasaribu, B. Simanjatak. 1985 *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Balai Pustaka).
- Pedoman Kegiatan Belajar Mengajar Madin 2003* (Jakarta: Departemen Agama RI).
- Poerwadarminta, 1985 *Kmaus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka).
- Rahayuningsih, 2008 *Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dan Urutan Kelahiran dengan Penyesuaian Diri Siswa Disekolah* (Magelang: UMM tidak diterbitkan).
- Rosyadi, 2002 *Pendidikan Profetik* (Yogyakarta: PUstaka Pelajar).
- Sudarwan Danim 2010.
- Saputro, 2007 *Hubungan Antara Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar*, (Magelang: UMM, tidak diterbitkan).
- Suharsimi Arikunto,1992 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prakter*, (Jakarta: Bhineka).
- Sulaiman,2000 *Metode Pendidikan Anak Muslim Usia Prasekolah* (Jakarta: Darul Haq).
- Wayan Nur Kencana, 1986 P.P.N Sumartana, *Evaluasi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional).

Widodo, 2003 *Kajian Filosofi Pendidikan Barat dan Islam* (Yogyakarta: NImas Mltima).

Widodo, 2003 *Kajian Filosofi Pendidikan Barat dan Islam* (Yogyakarta: NImas Mltima).

Winarno Surakhmad, 1990 *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik* (Bandung: Tarsito).

INSTRUMEN PENELITIAN

Paduan Wawancara

Nama Sekolah : MI YASPI Jambewangi

Alamat Lembaga : Jl Kaponan Grabag

Nama Kepala : Nur Hidayah, S.Pd

Tanggal wawancara : 13-14 Februari

Tempat : MI YASPI Jambewangi

A. Wawancara dengan Kepala Sekolah

1. Bagaimana sejarah berdirinya MI YASPI Jambewangi?
2. Bagaimana profil MI YASPI Jambewangi
3. Apa faktor pendukung prestasi peserta didik
4. Apa faktor penghambat berkembangnya prestasi belajar peserta didik

B. Wawancara dengan guru pelajar

1. Bagaimana persiapan / perencanaan metode pembelajaran PAI ?
2. Bagaimana cara menyampaikan metode pembelajaran PAI kepada peserta didik ?
3. Apa faktor pendukung prestasi pembelajaran peserta didik ?
4. Apa factor penghambat berkembangnya prestasi belajar peserta didik ?

C. Wawancara dengan siswa

1. Apa manfaat yang kalian rasakan dengan adanya perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar ?
2. Apa kesulitan yang kalian alami dengan pembelajaran PAI ?

PEDOMAN OBSERVASI

Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas III, IV, dan V Madrasah Ibtidaiyyah Yaspi Jambewangi Tahun Pelajaran 2022/2023.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Oleh karena itu untuk memperoleh kelengkapan data yang diperlukan, peneliti menggunakan pedoman observasi.

Adapun aspek-aspek observasi dalam penelitian ini adalah:

A. Obyek Penelitian.

Diskripsi Lokasi MI Yaspi Jambewangi Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang.

1. Profil MI YASPI Jambewangi Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang.
2. Visi, Misi dan Tujuan MI YASPI Jambewangi Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang.
3. Data Guru MI YASPI Jambewangi Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang.
4. Data Siswa MI YASPI Jambewangi Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang.

B. Subyek dan Informasi Penelitian.

Subyek penelitian ini adalah kegiatan siswa dalam proses pembelajaran, dan pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa di MI

YASPI Jambewangi yang terkait dengan pembelajaran Pendidikan
Agama Islam.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI

Nama : Ika Ulfa Nginayah
Tempat/Tanggal lahir : Magelang, 12 Juni 2001
Alamat Asal : Jambewangi, Jambewangi, Pakis, Magelang
NIM : 19610063
Fakultas : Fakultas Agama Islam Undaris
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nama Ayah : Darmanto
Nama Ibu : Muawanah
Riwayat Pendidikan :

1. MI YASPI Jambewangi
2. MTS YASPI Pakis
3. MA Yajri 2 Pakis
4. UNDARIS Ungaran Semarang

Semarang, 29 Maret 2023

Penulis



Ika Ulfa Nginayah
NIM. 19.61.0063

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 421.3/348/Mts/III/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MI YASPI Jambewangi Kabupaten Magelang menerangkan:

Nama : Ika Ulfa Nginayah
NIM : 19.61.0061
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Agama Islam
Alamat : Jambewangi, Jambewangi Pakis

Benar-benar telah melaksanakan kegiatan penelitian di MI YASPI Jambewangi Desember-Februari tahun 2023 dengan judul : PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS III, IV DAN V MADRASAH IBTIDAIYAH YASPI JAMBEWANGI TAHUN PELAJARAN 2022/202

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pakis, 14 Maret 2023
Kepala Sekolah

Nur Hidayah, S.Pd.
NIP. 196610281990032001

